

**MANAJEMEN PROGRAM TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL -QUR'AN SISWA DI  
RUMAH TAHFIDZ SEMESTA MENGAJI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**YUNIKA SAFITRI**  
**NPM: 1801020113**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua  
orangtuaku yang sangat aku sayangi*

*Ayahanda Tersayang Sawaludin*

*Ibunda Tercinta Sumiati*

*Adikku Fachrul, Naila, Syarifah*

*Dan semua keluarga besarku dan juga semua  
temanku*

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi  
Kesuksesan & Keberhasilan bagi diriku*

**Motto:**

*“Dibalik Kesulitan, Pasti ada  
Kemudahan”*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Dr. Rizka Harfiani, M. Psi**  
Dosen Pembimbing : **Drs. Hasanuddin, MA**

Nama Mahasiswa : **Yunika Safitri**  
Npm : **1801020113**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa Di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 - 08 - 2022	Perbaiki hasil wawancara sebagai sumber kefaktan data	<i>[Signature]</i>	
26 - 08 - 2022	Perbaiki hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
05 - 09 - 2022	Perbaiki Sistematika Penulisan	<i>[Signature]</i>	
12 - 09 - 2022	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Pembimbing Skripsi

Drs. Hasanuddin, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

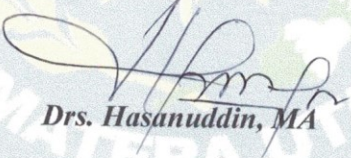
Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Yunika Safitri**  
NPM : **1801020113**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-qur'an  
untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an  
Siswa Di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Medan

2022

**Pembimbing**

  
**Drs. Hasanuddin, MA**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
**Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi**

**Dekan,**



**Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Yunika Safitri  
NPM : 1801020113  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-qur'an  
untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan al-qur'an  
Siswa Di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan

2022

Pembimbing



*Drs. Hasanuddin, MA*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Yunika Safitri  
NPM : 1801020113  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 04/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA  
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an untuk Meningkatkan  
Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa Di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

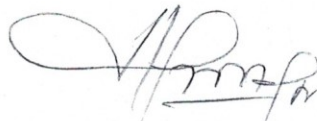
Oleh :

**Yunika Safitri**  
**NPM : 1801020113**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan  
dalam ujian skripsi*

Medan, 12 September 2022

Pembimbing



Drs. Hasanuddin, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan,

2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Yunika Safitri** yang berjudul "**Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa Di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Drs. Hasanuddin, MA**



**MANAJEMEN PROGRAM TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN  
AL-QUR'AN SISWA DI RUMAH TAHFIDZ  
SEMESTA MENGAJI**

**SKRIPSI**


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Yunika Safitri  
NPM : 1801020113**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**

  
**Drs. Hasanuddin, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERNYATAAN ORISINTALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yunika Safitri  
Npm : 1801020113  
Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa Di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji** merupakan hasil karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2022

Yang Menyatakan



Yunika Safitri

1801020113

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 Th. 1987**

**Nomor: 0543Bju/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengali huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi ArabLatin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang denganhuruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagiandilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Et
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Ze (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	a	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<b>Fathah</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
ِ	<b>Kasroh</b>	<b>I</b>	<b>I</b>
ُ	<b>Dammah</b>	<b>U</b>	<b>U</b>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى -/	Fattah dan Ya	Ai	A dan I
و-/	Fattah dan Waw	Au	A dan U

#### Contoh:

خَوْفٌ	Ditulis	Khaufun
كَيْفٌ	Ditulis	Kaifa

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
وُ	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

#### Contoh:

قال	Ditulis	Qola
قيل	Ditulis	Qila
عنوق	Ditulis	'Unuqun

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t)

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h)

**Contoh:**

روضة الاطفال	Ditulis	Raudah al-afal – raudatul afal
المدينة المنورة	Ditulis	Al-Madinah al-munawwarah
طلحة	Ditulis	Talhah

**e. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**Contoh:**

ربنا	Ditulis	Robbana
نزل	Ditulis	Nazzala
البر	Ditulis	Al-birr
الحج	Ditulis	Al-hajj
نعم	Ditulis	Ni'imma

**f. Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan



atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu hurup (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. baik diikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

**Contoh:**

الرجل	Ditulis	Ar-rajulu
السيدة	Ditulis	As sayyidatu
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
القلم	Ditulis	Al-qalamu
لجلال	Ditulis	Al-jalalu

**g. Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**Contoh:**

النوء	Dibaca	An- nau'
شيء	Dibaca	Syai'in
ان	Dibaca	Inna
أمرت	Dibaca	Umirtu
اكل	Dibaca	Akala

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan katalain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

#### **Contoh:**

نصر من الله و فتح قريب	<b>Dibaca</b>	<b>Nasruminallahi Wafathun Qarib</b>
الله أمر جميعا	<b>Dibaca</b>	<b>Lillahi Amru Jami'an</b>
و الله على كل شيء قدير	<b>Dibaca</b>	<b>Wallahu 'Ala Kulli Syai'in Qodir</b>

## **j. Tajwid**

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, dan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an serta mengetahui kendala-kendala yang dapat menghalangi kemajuan dari program tersebut sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang menghambat kemajuan dari pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research (lapangan) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara. Adapun hasil temuan penelitian yang langsung diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen program tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sudah dilaksanakan sebaik mungkin sebagaimana mestinya fungsi dari manajemen yang dilaksanakan tersebut, yaitu melalui langkah perencanaan, adapun langkah dari perencanaan tersebut dimulai dari melaksanakan rapat kerja/musyawarah, kegiatan penerimaan santri baru, penentuan kelas dan pengajar serta pelaksanaan ujian (evaluasi). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Manajemen program tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sudah cukup baik yaitu sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan, adapun pelaksanaan kegiatan tahsin sendiri memiliki beberapa pelaksanaan baik itu bentuk ataupun metode, yaitu pelaksanaan pembelajaran program tahsin tilawah Alqur'an yang memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun metode dalam pembelajaran tahsin tersebut menggunakan metode talaqqi, dimana menurut hasil wawancara dengan siswa dan ustadzah mengatakan metode talaqqi sangat efektif untuk perbaikan bacaan, karena dapat praktek langsung dan diperbaiki langsung oleh ustadzah. Dalam pelaksanaan tahsin sendiri memiliki dua evaluasi pembelajaran, evaluasi setiap pembelajaran berlangsung dan evaluasi bulanan, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui progres siswa dalam pembelajaran tahsin tersebut. Akan tetapi sangat disayangkan waktu pembelajaran yang sangat terbatas hanya satu jam saja untuk siswa sebanyak 24 siswa, sehingga setiap siswa hanya mendapatkan jatah perbaikan bacaan selama 3 menit per orangnya.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Tahsin

## **ABSTRACT**

*Abstract: The purpose of this study was to determine the planning, implementation and evaluation carried out at the Tahfidz Semesta Mengaji House, and to determine the development of learning tahsin recitations of the Qur'an and to find out the obstacles that could hinder the progress of the program so as to overcome the obstacles that hindered the progress of the program. progress of learning tahsin recitations of the Qur'an. This study uses a type of field research using a qualitative approach, data collection from this study was obtained by observation and interviews. The results of the research findings that were directly obtained by the researchers showed that the management of the tahsin recitations of the Qur'an program at the Tahfidz Semesta Mengaji House had been carried out as well as possible as the function of the management carried out, namely through planning steps, while the steps of the planning started from holding meetings work/deliberations, activities for admitting new students, determining classes and teachers and carrying out examinations (evaluations). The conclusion of this study is that the planning of the Al-Qur'an recitation program to improve the quality of students' reading of the Qur'an at the Tahfidz Semesta Mengaji House is quite good, namely in accordance with several characters from the planning stage, while the implementation of the tahsin activity itself has several implementations, either in form or method. , namely the implementation of the Qur'an recitation tahsin program learning which has several stages in its implementation, such as preliminary activities, core activities and closing activities. The method in learning tahsin uses the talaqqi method, where according to the results of interviews with students and clerics said the talaqqi method is very effective for improving reading, because it can be practiced directly and repaired directly by the ustadzah. In the implementation of tahsin itself, it has two learning evaluations, an evaluation of each ongoing learning and a monthly evaluation, this evaluation is carried out to determine the progress of students in learning tahsin. However, it is very unfortunate that the learning time is very limited, only one hour for as many as 24 students, so that each student only gets an allotment of reading corrections for 3 minutes per person.*

*Keywords: Management, Learning, Tahsin*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan seluruh alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberikan beribu-ribu nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Program Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita curahkan kepada akhirul anbiya' nabi besar Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah berjuang menegakkan kalimat tauhid Lailahailah dan yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, bersyukur penulis kepada Allah Subhanahu Wata'ala berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berterimakasih kepada pihak-pihak yang sudah mau membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa memberikan nasehat, saran dan motivasi serta bimbingannya kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pihak tersebut yaitu:

1. Orang tua saya yang sangat mencintai saya, yang senantiasa mendidik, mendoakan, mendukung saya dan selalu memberikan motivasi untuk saya terus maju dan pantang menyerah.
2. Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya.
5. Teman-teman saya yang senantiasa memberikan suport dan yang membantu saya dalam urusan perkuliahan.

Khususnya saya mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya Drs. Hasanuddin, MA yang telah sedia membimbing saya dalam penyelesaian

skripsi ini, semoga bimbingan beliau dapat menjadikan pembelajaran bagi saya kedepannya.

Atas nama saya pribadi, Yunika Safitri Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Semester VIII.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 19 September 2022

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yunika Safitri', written in a cursive style.

**YUNIKA SAFITRI**

**1801020113**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Manajemen Program Tahsin.....	8
1. Pengertian Manajemen Tahsin Tilawah Al-qur'an.....	8
2. Tujuan Manajemen Tahsin Tilawah Al-qur'an.....	12
B. Bacaan Al-qur'an.....	12
1. pengertian Al-qur'an.....	12
2. Fungsi Al-qur'an.....	13
3. keutamaan-keutamaan Membaca Al-qur'an.....	15
C. Program Tahsin Tilawah.....	18
1. Pengertian Tahsin.....	18
2. Pengertian Tilawah.....	18
3. Urgensi Tahsin Tilawah.....	18
4. Tujuan Tahsin Tilawah.....	20
5. Target Tahsin Tilawah.....	21
6. kiat-kiat Sukses Tahsin Tilawah.....	21
7. Unsur-unsur dalam Tahsin Tilawah.....	23
8. Kelebihan dan Kekurangan dalam Tahsin Tilawah.....	26
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian.....	28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Tahapan Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	33
<b>BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	34
2. Profil Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	34
3. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	35
4. Pengajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	35
5. Program dan Masa Pendidikan.....	36
6. Peraturan dan Tata Tertib Santri.....	37
7. Ketentuan Perizinan dan Perjanjian.....	48
8. Penilaian dan Cara Pemberian Nilai.....	39
9. Sarana dan Prasarana.....	39
10. Infrastruktur.....	40
11. Fasilitas Rumah tahfidz Semesta Mengaji.....	40
12. Data Pengajar.....	41
13. Data Siswa/Santri.....	41
B. Temuan Hasil Penelitian.....	42
1. Perencanaan Program Tahsin Tilawah Al-qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa di Rumah tahfidz Semesta Mengaji.....	42
2. Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	45
3. Evaluasi Kegiatan Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	51

4. Kendala dalam Program Tahsin Tilawah Al-qur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V : PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN.....	65



# BAB I PENDAHULUAN

## **A.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan yang dilakukan dalam upaya untuk menambah ilmu pengetahuan dalam diri seseorang, pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga dapat dilakukan secara otodidak, sehingga semakin banyak seseorang belajar maka semakin luaslah wawasan yang ia miliki.

Pendidikan menurut Undang-Undang Dasar 1945 adalah merupakan hukum tertinggi di Indonesia. Pasal-pasal yang bertalian dengan pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 hanya 2 pasal, yaitu pasal 31 dan pasal 32. Yang satu menceritakan tentang pendidikan dan yang satu menceritakan tentang kebudayaan. Pasal 31 ayat 1 berbunyi : Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Dan ayat 2 pasal ini berbunyi: pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pengajar.(Mukhammad Wahyudi: 2022). Adapun secara yuridis setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik.(Abdul Majid: 2004).

Dizaman modern saat ini pendidikan semakin menyebar luas melalui teknologi-teknologi canggih yang dapat menjangkau keseluruhan dunia. Contohnya teknologi yang sering digunakan oleh hampir seluruh manusia, dan menjadi sarana yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mendekatkan jarak yang sangat jauh.

Alat-alat teknologi juga mempunyai dampak yang sangat memprihatinkan, apalagi bagi anak-anak remaja yang salah dalam pergaulan, yang kurangnya didikan dalam pengetahuan agama dan terlebih lagi pendidikan alqur'an.

Kebanyakan anak remaja zaman sekarang tidak bisa membacakan kalamullah, mereka lebih senang terhadap hal-hal yang menyenangkan bagi mereka, misalnya bermain game, berpacaran, keluar rumah keluyuran bahkan bermalasan-malasan hanya dengan menonton drama kesukaannya. Bagaimana kabar generasi muda yang berpegang teguh pada alqur'an dan as sunnah? Jika generasi-generasi kita buta akan alqur'an, bagaimana kita ingin negara yang maju jika para remaja sibuk mencari kebebasan menghalalkan yang haram.

Disisi lain banyak remaja yang sudah mengetahui keutamaan dan kemuliaan orang-orang yang belajar alqur'an dan menghafalkannya, namun sebagian besar mereka belum benar dalam pengucapan makharijul huruf dan tajwidnya, terlebih lagi mungkin mereka hanya belajar seadanya saja kepada guru ngaji didesa-desa mereka. Tidak banyak remaja pada zaman ini yang tertarik pada ilmu tajwid, sama halnya dengan bisa dikatakan sedikit sekali orang yang ingin bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, seperti makhraj, sifat-sifat huruf dan lain sebagainya. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya yang menganggap sudah bisa membaca Alqur'an dengan sekedarnya saja sudah cukup, dan beranggapan yang penting sudah bisa membedakan mana yang panjang dan mana yang pendek, mengetahui huruf-hurufnya itu sudah cukup, tanpa mementingkan bagaimana sifat dari huruf yang ia ketahui itu. Sehingga dampaknya semakin banyak orang yang "lancar" membaca Alqur'an, namun kesalahan dari sisi tajwidnya masih banyak yang salah.

Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Alqur'an dengan setartil-tartilnya.”(Q.S. Al-Muzzammil 73: 4)

Tartil maksudnya membaca Alqur'an dengan bagus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Alqur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, yang diwahyukan Allah melalui malaikat Jibril kepada akhirul anbiya' nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam yang didalamnya mengandung pokok-pokok ajaran islam sehingga seluruh hidup dan kehidupan manusia menjadi tentram, teratur dan bahagia jika kita menjadikan alqur'an sebagai pedoman hidup kita. Selain itu alqur'an juga sebagai syifa' rahmat dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa.

Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan kami turunkan Alqur'an sebagai penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S. Al-Isra 17: 82)

Membaca Alqur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban, kesalahan dalam melafalkan huruf saat membaca Alqur'an bisa mengubah makna.

Oleh karena itu, belajar membaca dan melafalkan huruf Alqur'an dengan benar merupakan kewajiban yang mengikat bagi setiap umat islam, Demi terjaganya keaslian praktik dakwah sebagaimana yang diajarkan oleh baginda Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam. Tahsin sendiri didalam bahasa arab mempunyai arti memperbaiki, tahsin juga dapat diartikan sebagai penyempurnaan pengucapan hukum-hukum bacaan, seperti ikhfa, idzhar, idgham dan yang lainnya.

Tahsin berasal dari kata *حسن-يحسن-تحسينا* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula. (Ahmad Warson Munawwir: h.265). Tilawah berasal dari kata *تلا - يتلو-تلاوة* yang artinya bacaan, dan *تلاوة القرآن* artinya bacaan Alqur'an. (Ahmad Warson Munawwir: 265)Tilawah secara istilah:

*التلاوة إصطلاحاً : تلاوته تلاوة تبين حروفها ويتأنى في آدائها ليكون ادنى إلى فهم المعاني*  
 “Membaca Alqur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.(H. Ahmad Annuri: 2011).

Seseorang yang sudah bagus bacaannya dengan yang belum bagus bacaannya tentunya memiliki perbedaan dalam pembacaan Alqur'an, seseorang yang membaca Alqur'an dengan bagus atau dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid maka dapat lebih menghayati bacaan Alqur'annya dengan baik, begitu juga bagi pendengarnya, apalagi bacaan tersebut dibacakan didalam shalat, maka itu juga dapat mempengaruhi kekhushyukan kita saat melaksanakan shalat, dan begitu juga sebaliknya jika membacanya belum bagus maka kita sulit untuk khusyuk bahkan merasa susah dalam pengucapan huruf-hurufnya, hal ini dikarenakan kurangnya pembiasaan membaca Alqur'an sehingga mulut atau bibir kaku saat membacanya.Membaca Alqur'an dengan bagus akan memudahkan seseorang untuk mendapatkan pahala dari Allah 'Azza Wajalla dengan pahala yang sebaik-baiknya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah tahfidz Semesta Mengaji, dimana rumah tahfidz ini adalah rumah Alqur'an bagi siswi atau santri yang ingin belajar membaca Alqur'an dengan baik dan benar serta menghafalkannya. Dilihat dari berbagai peserta didik yang menghafal Alqur'an berbeda-beda asalnya, sukunya, dan cara bicaranya, karena sudah terbiasa

membaca Alqur'an di rumah dengan apa adanya yang diajarkan oleh guru ngaji mereka, maka rumah tahfidz ini mengadakan penyeleksian siapa yang benar-benar bacaannya sudah bagus, sedang, atau masih terbata-bata, maka akan dibedakan kelasnya dengan pengajar yang berbeda tentunya. Dengan dilaksanakannya program tahsin ini diharapkan agar peserta didik bisa dan terbiasa membaca Alqur'an dengan benar, sehingga menghafalkan Alqur'an pun menjadi lebih mudah.

Manajemen yang baik pada program tahsin yang ada di rumah tahfidz semesta mengaji tentunya mengharapkan agar terbentuknya siswa-siswa yang berkualitas yaitu mampu membaca Alqur'an dengan menggunakan ilmu tajwid yang baik dan benar. Hal ini memerlukan kerja sama antara mudir dan pengajar, seperti adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti perencanaan seleksi atau tes penempatan level bagi para siswa yang ingin bergabung di rumah tahfidz tersebut. Akan tetapi hasil wawancara dengan salah satu siswa yang berada di rumah tahfidz Semesta Mengaji tersebut menuturkan bahwa masih banyak siswa yang mengeluh akan sulitnya dalam membaca Alqur'an dengan ilmu tajwid yang baik dan benar dikarenakan waktu yang sangat terbatas, dan belum adanya pembelajaran teori, sehingga kebanyakan siswa masih sering lupa akan sifat-sifat dari pada huruf-huruf hijaiyah.

Oleh karena itu pentingnya oleh mudir dan para pengajar yang berada di rumah tahfidz semesta mengaji memperhatikan bagaimana manajemen program tahsin tilawah alqur'an yang ada di rumah tahfidz semesta mengaji agar menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan peneliti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Program Tahsin Tilawah Alqur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Waktu pelaksanaan tahsin tilawah Al-qur'an yang sangat terbatas.



2. Siswa masih kesulitan dalam mempraktikkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar ketika membaca Alqur'an.
3. Siswa masih sering lupa sifat-sifat pada setiap huruf-huruf hijaiyah

### **C.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan program tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji?
2. Bagaimana pelaksanaan program tahsin tilawah Al-qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-qur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji?
4. Apa saja kendala dalam Program Tahsin Tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji?

### **D.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.
2. Pelaksanaan program tahsin tilawah Al-qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-qur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.
3. Evaluasi kegiatan tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.
4. Apa saja kendala dalam Program Tahsin Tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.

### **E.Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan Alqur'an terkait dengan manajemen pelaksanaan program tahsin tilawah Alqur'an.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan masukan bagi guru tahsin Alqur'an agar lebih maksimal dalam melaksanakan program tahsin tilawah Alqur'an, agar tujuan program yang dilaksanakan tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Dan peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pengajar-pengajar lainnya untuk mengikuti program tahsin mengenai manajemen program tahsin tersebut, tujuannya agar dapat mengamati perkembangan dari setiap anak didik yang mengikuti program tahsin Alqur'an.

### b. Bagi Siswa

Peneliti berharap program tahsin tilawah Alqur'an yang dilaksanakan tersebut dapat meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah diajarkan melalui program tahsin tilawah Alqur'an.

### c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai manajemen pelaksanaan program tahsin tilawah Alqur'an yang ada di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.

## **F.Sistematika Penelitian**

- a. BAB I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II : Landasan teoritis, yang meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.
- c. BAB III : Metodologi penelitian, yang meliputi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

- d. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu menguraikan hasil kajian dari masalah yang akan dibahas. Dalam bab ini juga dikemukakan pendapat atau ide yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.
- e. BAB V : Penutup, yang mana pada bab ini berisi simpulan dan saran.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### **A. Manajemen Program Tahsin**

#### **1. Pengertian Manajemen Program Tahsin**

Manajemen program tahsin ialah gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan program tahsin. Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage*, yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manajer. (Hikmat: 2009). Manajemen juga diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. (Rohiat: 2009).

Menurut Brantas manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (Brantas: 2009). Banyak ahli memberikan pengertian tentang manajemen, sebagaimana manajemen menurut George R. Terry adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dengan menggunakan ilmu dan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latif: 2018).

George R. Terry mengemukakan bahwa perencanaan merupakan suatu tahapan yang didalamnya berupa kegiatan penuangan ide-ide dasar berupa perencanaan atau penentuan konsep organisasi yang terangkum dalam visi dan misi organisasi. Manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, dalam mendirikan sebuah organisasi dibutuhkan tekad yang dimulai dengan menentukan tujuan, visi dan misi. Dengan adanya visi, misi dan tujuan maka pengelolaan organisasi akan menjadi lebih terarah.

Sebagaimana didalam Alqur'an terdapat ayat yang menyatakan tentang hakikat manajemen yaitu *at-tadbir* (pengaturan), *at-tadbir* berasal dari kata *dabbara-yudabbiru* yang artinya (mengatur). Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan.(Q.S As-Sajdah 32:5)

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah subhanahu wata'ala yang mengatur semua urusan yang ada di bumi dan di langit dengan pengaturan yang sebaik-baiknya. Allah yang menata semua amal manusia di dunia ini dan mengadili semua manusia dengan seadil-adilnya. Manusia tinggal di bumi Allah dengan penciptaan yang begitu sempurna, dunia yang begitu luas di hiasi dengan pemandangan-peemandangan alam, agar manusia senantiasa mengingat bagaimana penciptaan rabb-Nya.

Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dengan menetapkan suatu perencanaan yang telah ditetapkan. Karena manajemen diartikan sebagai mengatur, maka manajemen diartikan pula sebagai pengetahuan tentang apa yang harus diatur, mengapa harus diatur, bagaimana mengaturnya, siapa yang mengaturnya dan dimana harus mengatur. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa manajemen adalah sebuah proses yang mengatur dan mengelola sebuah aktivitas didalam sebuah organisasi, guna untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan menggunakan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Adapun fungsi-fungsi manajemen untuk pengelolaan terkoordinasi yang meliputi perencanaan (planning), organisasi (organizing), pelaksanaan (actuating), control (controlling), penilaian (evaluation), sebagai berikut:

- a. Perencanaan (planning) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan fisualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.(George R.Terry: 2009).
- b. Pengorganisasian (organizing) yaitu proses menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif

dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.(Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah: 2018).

c. Pelaksanaan (*actuating*) atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. *Actuating* mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komponsasi kepada mereka.

d. Control (*controlling*) mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan –kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapa dengan baik.(George R.Terry: 2009).

e. Penilaian (evaluasi) yaitu kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang atau telah dilaksanakan. Penilaian dilakukan terhadap seluruh atau sebagian unsur-unsur program serta terhadap pelaksanaan program pendidikan. Evaluasi program harus dan dapat dilaksanakan secara terus menerus, berkala, dan sewaktu. Kegiatan evaluasi ini dapat dilakukan pada saat sebelum, sedang, atau setelah program pendidikan dilaksanakan. Evaluasi merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana, dan dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan. evaluasi program berguna bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan apakah program akan dihentikan, diperbaiki, dimodivikasi, diperluas, atau ditingkatkan.(Sudjana: 2008).

Adapun program tahsin Alqur’an dilaksanakan untuk memperbaiki bacaan Alqur’an agar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Program ini bertujuan untuk membantu seseorang agar bisa dan lebih mudah dalam melafazkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Kata tahsin berasal dari kata *hasana-yuhsinu-tahsiin* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari

semula. Dan tilawah secara istilah yaitu membaca Alqur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, Agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya. Tahsin tilawah Alqur'an adalah upaya memperbaiki dan membaguskan bacaan Alqur'an. (Achmad Annuri: 2017)

Istilah tahsin sering kali dikaitkan dengan aktivitas membaca Alqur'an. Istilah ini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat, terutama mereka yang menyadari pentingnya melaksanakan rutinitas membaca Alqur'an dengan segala kesempurnaannya. Istilah ini muncul sebagai sinonim dari kata yang sudah lebih dulu akrab di telinga kaum muslimin, yaitu *tajwid* yang sering kali di pahami sebagai ilmu yang membahas tata cara membaca Alqur'an dengan baik dan benar serta segala tuntunan kesempurnaannya. Secara bahasa istilah tajwid yang disamakan dengan tahsin ini memiliki arti yang sama, yaitu membaguskan. (Suwarno: 2016).

Adapun hukum dalam mempelajari ilmu tahsin (ilmu tajwid) adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Alqur'an dengan menggunakan tajwid adalah wajib hukumnya. Oleh karena itu di dalam proses membaca Alqur'an yang baik dan benar, maka juga diwajibkan untuk mempelajari ilmu-ilmu tajwid demi kesempurnaan dalam membaca Alqur'an.

Adapun makna dari manajemen tahsin tilawah Alqur'an, berarti pengaturan atau penyusunan terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan tahsin Alqur'an, dimulai dari bagaimana proses seleksi penerimaan siswa-siswa baru yang akan belajar dilembaga tersebut, guna menentukan level kelas yang akan ditempati untuk mempelajari tahsin alqur'an tersebut, bagaimana terciptanya proses pembelajaran yang baik hingga bagaimana caranya agar siswa-siswa tersebut menjadi siswa yang berkualitas yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, dan mampu menguasai sifat-sifat dari pada huruf-huruf hijaiyah. Tentunya merupakan cermin keimanan seorang muslim terhadap kitab suci Alqur'an, mencapai kualitas yang tinggi di dalam membaca dan juga mempelajari Alqur'an dan menghindari kesalahan di dalam membaca Alqur'an.

## 2. Tujuan Manajemen Tahsin Tilawah Al-qur'an

Menurut S.H. Rode dan Voich tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. (Nanang Fatah: 2004). Tujuan manajemen dapat diartikan sebagai sebuah kepuasan atas sebuah usaha yang dilakukan atas kerja keras yang selama ini telah di usahakan. Pastinya dengan harapan terbentuknya sebuah aktivitas yang dapat berguna bagi semua orang didalam sebuah organisasi. Tanpa adanya manajemen maka suatu lembaga akan terasa sangat sulit untuk mencapai tujuannya dan akan sia-sia sebuah lembaga tanpa adanya manajemen.

Tujuan manajemen sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi, sekaligus mencapai efisiensi, efektifitas, dan produktifitas. Melihat pengertian manajemen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adapun tujuan manajemen tahsin Alqur'an adalah untuk mencapai keberhasilan dalam penyelenggaraan suatu program. Terhusus program tahsin Alqur'an, dengan adanya manajemen maka tujuan tahsin tilawah Alqur'an akan dapat tercapai dengan baik.

### B. Bacaan Alqur'an

#### 1. Pengertian Alqur'an

Secara bahasa, Alqur'an berasal dari kata qara'a, yaqro'u, qira'atan, wa qur'anun yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Jadi Alqur'an didefinisikan sebagai bacaan atau kumpulan huruf-huruf yang terstruktur dengan rapi. (Amirulloah Syarbini dan Sumantri Jamhari: 2012).

Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu.”(Q.S. Al-Qiyamah 75: 17-18).

Alqur'an secara istilah memiliki beberapa pendapat yang mendefinisikan Alqur'an. Para ulama ushul fiqih mendefinisikan Alqur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam secara bertahap melalui perantara malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan



membacanya, yang diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. (Amirulloah Syarbini dan Sumantri Jamhari: 2012).

Alqur'an merupakan firman Allah Subhanahu Wata'ala yang tidak ada satupun dapat menandinginya, yang diturunkan kepada khatamul anbiya' melalui malaikat Jibril 'Alaihissalam dan ditulis pada mushaf (lembaran-lembaran). Alqur'an disampaikan kepada manusia secara mutawattir dan membacanya, mempelajarinya serta mengamalkan isinya merupakan suatu amal ibadah yang sangat dicintai Allah. Bahkan Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam dalam sabdanya mengatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat Alqur'an akan Allah berikan balasan pahala 10 kali lipat. Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

من قرأ حرفاً من كتاب الله فله حسنة والحسنة بعشر أمثالها ل أقول الم حرف ولكن ألف حرف  
و لم حرف وميم حرف

"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka baginya satu pahala, dan satu pahala itu dilipat gandakan menjadi sepuluh pahala. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." ( HR. Bukhari: hal.117)

## 2.Fungsi Alqur'an

Ayat Alqur'an yang pertama kali turun adalah surah Al-'alaq, yang artinya segumpal darah. Adapun pengertian lain yang ditemukan dari Al-'alaq adalah keterikatan. Dapat kita ambil pelajaran bahwasanya manusia diciptakan dalam keadaan terikat dengan Alqur'an, terikat disini maksudnya manusia tidak bisa melepaskan diri dari Alqur'an sebagai petunjuk bagi manusia. Tanpa mengikuti kehidupan yang telah diperintahkan didalam Alqur'an, maka manusia hanya akan menjadi makhluk yang tersesat seperti tidak mempunyai arah untuk dituju, dan hanya akan menjadi makhluk yang memiliki derajat yang rendah, bahkan lebih rendah dari binatang.

Allah Subhanahu Wata'ala menjelaskan fungsi Alqur'an dalam firmanNya:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan AlQur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).(Q.S. Al-Baqarah 2: 185).

Berdasarkan ayat Alqur'an di atas, tiga fungsi utama dari Alqur'an yaitu:

a. Petunjuk bagi Manusia (Hudan Linnas)

Alqur'an adalah *hudan linnas* yaitu tata cara kehidupan yang akan membawa manusia pada keselamatan dunia akhirat. Komarudin Chalil mengilustrasikan fungsi Alqur'an sebagai petunjuk bagi manusia. Ia mengibaratkan mobil yang dikeluarkan oleh dealer pasti mempunyai buku petunjuknya. Jika si pengemudi benar-benar mengikuti panduan yang ada dalam buku tersebut, pasti mobil tersebut akan memiliki mesin yang awet, akan lebih memiliki kecepatan yang baik dan tidak mudah rusak. Begitu pula dengan manusia yang jika diumpamakan sebagai "produk" buatan Allah Subhanahu Wata'ala.(Amirulloah Syarbini dan Sumantri Jamhari: 2012).

Oleh karena itu manusia diciptakan dan Alqur'an sebagai buku petunjuknya, jika manusia hidup dengan mengikuti petunjuk buku pedomannya yaitu Alqur'anul karim, maka sudah pasti hidupnya sangat terasa bermakna dan mempunyai tujuan serta menjalani kehidupan dengan tenang dan tentram, karena sudah pasti dia hidup didunia dengan mulia dan terpuji.

b. Petunjuk Terperinci (Bayyinat Minal Huda)

Makna *bayyinat minal huda* yaitu menerangkan tentang rincian petunjuk, berupa rincian tentang realitas dan hukum-hukum praktis untuk menyelesaikan perkara-perkara di antara manusia.

Berikut contoh ayat Alqur'an yang memaparkan tentang fungsi Alqur'an sebagai bayyinat (penjelasan hukum secara praktis) :

أَجَلٌ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ ۗ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۖ فَالآنَ بَاشِرُوا هُنَّ وَأَبْغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۗ ثُمَّ أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ ۗ وَلَا تُبَاشِرُوا هُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

“Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkan kamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah bagimu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam. Tetapi jangan kamu campuri mereka, ketika kamu beriktikaf dalam masjid. Itulah ketentuan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, agar mereka bertakwa”.(Q.S. Al-Baqarah 2: 187).

#### c. Pembeda (Al-Furqan)

Manusia tempatnya salah, pasti pernah melakukan kesalahan dan manusia belajar dari kesalahan untuk melakukan kebaikan itu adalah sikap diri yang bernilai. Oleh karena itu jadikanlah Alqur'an sebagai pola rasa dan pola pikir sebagai nilai hudan-nya, pola tindakan sebagai pola bayyinah-nya dan pola hidup yang berkualitas sebagai nilai furqan-nya.(Dodi Syihab: 2010).

### **3.Keutamaan-Keutamaan Membaca Alqur'an**

Membaca Alqur'an adalah aktivitas yang sangat utama yang apabila seseorang mengerjakannya maka akan bernilai pahala, orang yang membaca Alqur'an memiliki keistimewaan dan kelebihan dibandingkan seseorang membaca bacaan lain. Adapun keutamaan-keutamaan membaca Alqur'an adalah:

#### a.Mendapatkan Ketenangan

Alqur'an merupakan kalamullah yang menjadi pedoman bagi seluruh manusia. Alqur'an juga merupakan syifa' yang sangat mujarab, dapat menyembuhkan berbagai penyakit, kegundahan hati, kegalauan, kekecewaan, kegelisahan, kesedihan dan berbagai masalah-masalah hidup lainnya. Alqur'an hadir dalam kehidupan manusia dengan harapan memberikan penyelesaian terhadap masalah-masalah mereka, sehingga memberikan kebahagiaan dan ketenangan dalam kehidupan. Di dalam Alqur'an terdapat pesan-pesan spiritual yang dapat menguatkan hati manusia, bahwa dibalik kesusahan pasti ada kemudahan, bahwa Allah selalu melihat apa yang kita lakukan, Allah senantiasa

mendengarkan hamba-Nya yang mengadu kepada-Nya dan tidak akan pernah bosan mendengar keluh kesah hamba-Nya. Sebagaimana Allah berfirman bahwa Alqur'an merupakan obat dan solusi bagi hati yang sedang terluka dan kecewa:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (AlQur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.”(Q.S. Yunus 10: 57).

Selain itu, Alqur'an dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan dan emosi seseorang, Alqur'an mempunyai keajaiban yang luar biasa bagi pembacanya maupun yang mendengarkannya. Terbukti sudah banyak non islam yang menyelidiki bacaan Alqur'an karena penasaran dengan isi bacaannya, yang justru tergoda dan terpengaruh dengan ayat-ayat Alqur'an sehingga lebih memilih pindah agama.

#### b.Menyehatkan Fisik

Alqur'an tidak hanya dapat menentramkan hati dan pikiran, tapi juga dapat memberikan respon positif bagi tubuh manusia. Allah Subhanahu Wata'ala mengisyaratkan bahwa orang yang membaca Alqur'an akan menyehatkan fisik bagi siapa yang membacanya.

Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.(Q.S. Al-Isra 17: 82).

Inilah salah satu rahasia Rasulullah yang memiliki tubuh sehat dan bugar, bahkan ketika usianya sudah 60-an tahun Rasulullah masih terlihat kuat dan memimpin pasukan perang. Maka rahasianya adalah cukup menjaga kesehatan dengan selalu membaca Alqur'an.

#### c.Mencerdaskan Otak

Membaca Alqur'an dapat mencerdaskan otak para pembacanya, apalagi orang yang menghafalkannya, karena dapat memacu aktivitas berfikir otak. Didalam Alqur'an banyak sekali ayat-ayat Alqur'an yang mengajak manusia untuk berpikir dan terus menggali hikmahnya serta para peneliti melakukan pembuktian ilmiah. Berikut salah satu ayat yang memicu aktivitas berfikir otak:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

“Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulung) ke langit.”(Q.S. Ibrahim 14: 24).

Dilihat dari ayat di atas bahwa ayat ini dapat memicu akal kita lebih memikirkan dan belajar memahami tanda-tanda kekuasaan Allah yang tersebar di muka bumi, yang sering disebut tadabbur dan tafakkur ini dapat mencerdaskan otak kita, sedikit demi sedikit di asah maka seterusnya akan terbiasa sehingga otak mudah menerima ilmu-ilmu lainnya.

#### d.Melancarkan Rezeki

Membaca Alqur'an dapat melancarkan rezeki, rezeki disini bermakna sangat luas, bukan hanya di ukur dengan uang tapi rezeki bisa berbentuk dengan kesehatan badan, kesehatan pikiran dan kebahagiaan. Sebagaimana Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

أُحِبُّ أَحَدَكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلَفَاتٍ عِظَامِ سَمَانَ <<. قُلْنَا نَعَمْ. قَالَ >>  
ثَلَاثَ آيَاتٍ يَقْرَأُ بِهِنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلَفَاتٍ عِظَامِ سَمَانَ

“Maukah seorang dari kalian jika kembali ke rumahnya mendapati di dalamnya tiga unta yang hamil, gemuk, dan besar?” Kami (para shahabat) menjawab, “Iya.” Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Salah seorang dari kalian membaca tiga ayat di dalam shalat lebih baik baginya daripada mendapatkan tiga unta yang hamil, gemuk, dan besar.” (Muslim, Kitab Sahih Muslim: h.196)

#### e. Memudahkan Masuk Surga

Orang yang membaca Alqur'an akan mendapatkan cinta Allah, sebagaimana kecintaan Allah terhadap kekasih-Nya, sehingga ketika Allah cinta pasti Allah akan ridho kepadanya, dan ketika Allah ridho kepada hambanya maka itu akan

mengantarkan seseorang untuk memasuki surga-Nya. Sebagaimana Rasulullah bersabda, “Allah memiliki keluarga dari golongan manusia.” Para sahabat bertanya, “siapakah mereka wahai Rasulullah?” beliau menjawab, para ahli Qur’an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya.

#### f. Mendapatkan Syafaat di Alam Kubur

Keutamaan yang paling besar membaca Alqur’an adalah pembacanya mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Alqur’an akan datang kepada para pembacanya dan memberikan langsung kepada mereka syafaat darinya dan mengangkat derajat para pembacanya. Zainal Arifin Zakaria berkata di dalam bukunya Tafsir Inspirasi, Sebagaimana sabda Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi Wasallam: “Puasa dan Alquran akan memberi syafaat kepada seorang hamba. Puasa akan berkata "Wahai Rabbku, aku telah menghalanginya dari makan dan minum siang hari, maka terimalah syafaatku untuknya.

Alquran berkata, ‘Wahai Rabbku aku telah menghalanginya tidur malam hari terima syafaatku untuknya.’ Maka kedua syafaat tersebut diterima.”

### C. Program Tahsin Tilawah

#### 1. Pengertian Tahsin

Tahsin berasal dari kata *hasana-yahsinu-tahsinan* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.

(Ahmad warson munaiwir: h.265). Sedangkan menurut istilah “ Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya (huruf) dengan memberi haq dan mustahaqnya.” Huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti al-jahr, isti’la’, istifal, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustalaq huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa, dan lain sebagainya.

#### 2. Pengertian Tilawah

Tilawah berasal dari kata Talaa-Yatluu- Tilawatan yang secara itimologi berarti bacaan. (Munaiwir Ahmad Warsan:h.176) Tilawah secara istilah merupakan bacaan Al- Qur’an yang ketika membacanya harus dengan menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam membacanya agar lebih mudah dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Dari pengertian di atas maka tahsin tilawah dapat disimpulkan sebagai upaya memperbaiki dan memperindah bacaan Al-qur'an, sehingga pembaca dapat membacanya dengan baik dan benar sebagai mana Allah Subhanahu wata'ala berfirman :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Dan bacalah ( olehmu ) Al-qur'an dengan tartil ( yang sebenar-benarnya) “. (QS. Al Muzammil: 4).

Jadi tahsin tilawah Al-qur'an adalah sebuah upaya dalam memperbaiki bacaan Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sehingga bacaan yang dilantunkan menjadi indah dan pendengar dapat menghayati bacaan yang dilantunkan. Memperbaiki bacaan dimulai dari segi pembagusan tajwid, makharijul huruf dan pelantunan bacaannya. Tata cara pelaksanaan tahsin tilawah dalam sistem mengajarnya di mulai dari tingkatan sempurna, dengan cara membaca Al-qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sistem pendidikan dan pengajaran melalui sistem yang berpusat pada murid dan kenaikan jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan diajarkan secara klasikal dan individual.(Achmad Annuri: 2017).

### 3. Urgensi Tahsin Tilawah

Tahsin tilawah Al-qur'an saatlah penting, karena tahsin adalah salah satu cara mencapai kesempurnaan pahala membaca Alqur'an. Mempelajarinya termasuk menjadi tolak ukur kualitas seorang muslim dalam agamanya. Urgensi Tahsin Tilawah Al-qur'an adalah : Tahsin tilawah yang baik dan benar, sebagaimana ayat Al-qur'an itu di turunkan sangat dicintai Allah Subhana waata'ala.

- b. Tahsin tilawah yang bagus akan mempermudah bacaan Al-qur'an bagi pembacanya atau orang yang mendengarkan Al-qur'an menghayatinya.
- c. Tahsin tilawah yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari Allah dengan saat baik.
- d. Tahsin tilawah yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan Al-qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarga.

Sebagaimana Rasulullah Sallallahu 'alaihi wassalam bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alqur’an dan mengajarkannya”.(HR. Al-Bukhari: h.66)

e. Tahsin tilawah yang bagus dapat mengangkat kualitas bacaan seseorang.

#### 4. Tujuan Tahsin Tilawah

Tujuan tahsin tilawah adalah untuk memperbaiki bacaan Alqur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan agar terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membaca Alqur’an, baik kesalahan yang hukumnya makruh atau hukumnya haram yang dapat merubah arti ataupun tidak dapat merubah arti. Dalam pembelajaran ilmu tajwid kesalahan dalam membaca Alqur’an disebut Al-lahnu. Al-lahnu terbagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Lahn Jalii (لحن الجلي)

Lahn jalii adalah kesalahan yang nyata/jelas, yaitu kesalahan yang terjadi pada lafal-lafal Alqur’an yang dapat mengubah arti ataupun tidak pada suatu bacaan. Contohnya seperti mengganti huruf dengan huruf lainnya, ‘ain dibaca hamzah atau merubah harakat/baris dari bacaan. Hukum lahn jali adalah haram jika dilakukan secara sengaja menurut kesepakatan para ulama. Adapun jika kesalahan karena lupa, belum mengetahui, atau sedang dalam proses belajar, maka tidak mengapa.(Muhammad Amri: 2014)

Contoh :

رب الألمين *dibaca* رب العالمين

أَنْعَمْتُ *dibaca* أَنْعَمْتُ

##### b. Lahn Khafiy (لحن الخفي)

Lahn khafiy adalah kesalahan yang samar, yaitu kesalahan yang terjadi pada lafal-lafal Alqur’an yang tidak sampai merubah makna, atau bisa dikatakan kesalahan yang terjadi saat membaca Alqur’an tanpa menggunakan kaidah ilmu tajwid. Seperti tidak membaca ghunnah, tidak menyempurnakan panjang dari mad wajib muttashil dan lain-lainnya. Hukum lahn khafiy menurut pendapat sebagian ahli baca Alqur’an adalah haram, namun menurut yang lain hukumnya hanya makruh.(Muhammad Amri: 2014).



## 5. Target Tahsin Tilawah

Dalam pembelajaran tahsin tilawah tentunya mempunyai target yang harus dicapai sebagai tolak ukur berhasilnya program tersebut. Oleh karena itu perlu dipahami target atau sasaran tahsin yang harus dicapai adalah:

- a. Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makharijul huruf dan sifat-sifatnya.
- b. Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Alqur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.
- c. Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Alqur'an dengan lancar, dengan baik dan benar yaitu dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid, sehingga dapat melaksanakan anjuran Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam yaitu membaca Alqur'an 30 juz dalam waktu sebulan.
- d. Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan menggunakan bacaan yang baik dan benar.
- e. Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, bagi seorang qori' yang memahami dan menguasai kaidah ilmu tajwid, kecil kemungkinan melakukan kesalahan saat membaca Alqur'an, di sisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat. (Achmad Annuri: h.6).

## 6. Kiat-Kiat Sukses Tahsin Tilawah

### 1. Niat yang ikhlas (إخلاص النية)

Niat adalah salah satu faktor diterimanya amal ibadah seseorang, dengan adanya niat maka tumbuhlah rasa semangat dalam diri, timbulnya dorongan dalam setiap langkah yang ingin dilakukan. Oleh karena itu untuk menghasilkan bacaan yang bagus maka dalam proses tahsin tilawah Alqur'an kita membutuhkan niat yang benar-benar tulus karena Allah Subhanahu Wata'ala, untuk meraih ridho-Nya.

Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.”(Muhammad Bin Shaleh Al-Utsaimin: 2019)

## 2. Yakin (اليقين)

Keyakinan dapat menumbuhkan dan meningkat percaya diri dalam diri seseorang, keyakinan yang mengarah pada sesuatu yang positif akan meningkatkan semangat pada diri seseorang untuk meraih apa yang diinginkan. Sama halnya ketika seseorang yakin dan bersungguh-sungguh dalam memperbaiki dan memperindah bacaan Alqur’annya, maka Allah akan mempermudah seseorang untuk berinteraksi dengan Alqur’an secara benar.

## 3. Talaqqi (التلقي)

Sebagai seorang thalabul ‘ilmi, sudah seharusnya kita belajar langsung dengan guru kita, tentunya banyak kelebihan pada seseorang jika ia belajar langsung face to face kepada gurunya dibanding seseorang yang hanya belajar sendiri tanpa ada pengawasan dari seorang yang ahli dalam bidang pengajarannya. Mempelajari Alqur’an melalui seorang guru lebih memudahkan seseorang dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru tersebut, sebab tidak mungkin benar bacaan seseorang apabila tidak bertemu dan berguru secara langsung (tatap muka). Dalam tahsin tilawah Alqur’an, seseorang tidak akan bisa mencapai derajat yang optimal tanpa adanya mu’allim yang menguasai ilmu tahsin Alqur’an, terutama dari sisi memahami dan menerapkan tajwid, makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan lain-lain. Dan semua ini dibutuhkan belajar secara talaqqi.

## 4. Disiplin dalam membaca setiap hari

Disiplin dalam membaca Alqur’an setiap hari dapat melatih kelenturan lidah dan bibir sehingga apabila seseorang salah dalam membacanya maka akan lebih mudah untuk diperbaiki, karena akan lebih cepat untuk menyesuaikan seperti yang dicontohkan oleh pembimbing.

## 5. Membiasakan dengan satu jenis mushaf

Membiasakan membaca Alqur’an dalam satu jenis mushaf, akan mempermudah seseorang, akan akrab dengan satu jenis tulisan dan akan menjadikan tempo/ritme bacaan akan semakin baik.

## 6. Merasa terikat dengan menambah jumlah atau target bacaan setiap hari

Mengharuskan diri untuk menambah jumlah atau target bacaan Alqur'an setiap hari, dan menjadikan tadarus Alqur'an sebagai kebutuhan hidup karena bagaimanapun kondisinya kalau sudah menjadi kebutuhan hidup maka akan diupayakan untuk terwujud.

#### 7. Banyak mendengar bacaan murottal

Seseorang yang sering mendengar bacaan murottal maka akan menjadikan pendengar semakin cinta dengan Alqur'an dan termotivasi untuk mencontohkan seperti bacaan yang didengar.

#### 8. Membuka diri untuk menerima nasehat

Dengan keterbukaan hati untuk menerima nasehat, kritikan, baik dari teman, sahabat apalagi dari orang 'alim, maka akan semakin tahu kelemahan dan kekurangan bacaan kita, sehingga akan bersemangat untuk menyempurnakan bacaan menjadi lebih baik.

### 7. Unsur-Unsur Dalam Tahsin Tilawah

#### a. Pengertian Makharijul Huruf

Makharijul Huruf berasal dari fi'il madhi khoraja yang artinya keluar, lalu dijadikan ber-wazan maf'alun yang ber-sighat isim makan, maka menjadi makhrojun. Bentuk jamaknya adalah makhorijun. Karena itu makharijul huruf yang diindonesiakan menjadi makhraj huruf, artinya: tempat-tempat keluarnya huruf. (Achmad Annuri).

Makharijul huruf menurut istilah ilmu tajwid adalah tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika akan membunyikannya. Untuk dapat mengetahui makhraj suatu huruf adalah dengan cara mematikan atau mensukunkan suatu huruf didahului dengan satu huruf hidup atau berharakat. (Fajar Hasan Mursyid: 2014).

Contohnya agar mengetahui makhraj dari huruf "ba (ب)" maka huruf "ba" harus disukunkan terlebih dahulu dan didahului huruf yang berharakat "أَبْ".

#### b. Tujuan Makharijul Huruf

Orang yang membaca Alqur'an harus mengetahui letak keluarnya huruf yang sedang dibacakan, seseorang tidak akan bisa membedakan huruf satu dengan yang lain tanpa mengerti bagaimana pelafalan huruf tersebut, oleh karena itu sangat penting untuk mempelajari makharijul huruf agar pembaca terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membaca Alqur'an.

### c. Pembagian Makharijul Huruf

Makharijul Huruf secara umum terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

1. Al-Jauf (Rongga mulut dan rongga tenggorokan)
2. Al-Halq (Tenggorokan)
3. Al- Lisan ( Lidah)
4. Asy-Syafatain (Kedua bibir)
6. Al-Khaisyum (Pangkal hidung).(Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal: 2019)

Menurut imam Ibnul Jazari, makharijul huruf secara terperinci dibagi menjadi tujuh belas bagian, yaitu:

1. الجَوْفُ: Rongga mulut, Huruf yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf mad, yaitu: و-ا-ي  
 Contoh : نُوحِيهَا
2. الحَلْقُ : Tenggorokan, huruf yang keluar dari tenggorokan adalah huruf-huruf: ع-ه-ع-ح-غ-خ  
  - a. Aqsha al-Halq (pangkal tenggorokan) huruf ه-ع
  - b. Washtu al-Halq (pertengahan tenggorokan) huruf ح-ع
  - c. Adna al-Halq (ujung tenggorokan) huruf خ-غ
3. اللِّسَانُ : Lidah, Huruf yang keluar dari lidah yaitu: ض-ل-ن-ر-ط-د-ت-ظ-ث  
 ذ-ص-ز-س-ق-ك-ج-ش-ي  
  - a. Qaf (ق), keluar dari pangkal lidah (dekat tenggorokan) dengan mengangkatnya ke atas langit-langit.
  - b. Kaf (ك), seperti makhraj huruf qaf namun pangkal lidah diturunkan.
  - c. Jim (ج), - Syin (ش) – Ya (ي), keluar dari tengah lidah bertemu dengan langit-langit.
  - d. Dhat (ض), keluar dari dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham.

e. Lam (ل), keluaranya dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujung langit-langit.dengan memasukkan punggung lidah.

h. Ta (ت) – Dal (د) – Tha (ط), keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi bagian atas.

i. Sin (س) – Zai (ز) – Shad (ص), keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi depan bagian bawah.

j. Tsa (ث) – Dzal (ذ) – Dzha (ظ), ujung lidah keluar sedikit, bertemu dengan ujung gigi depan bagian atas.

4. الشَّفَتَيْنِ : Dua bibir, huruf yang keluar dari dua bibir : ف- و- ب-م :

a. Fa (ف), keluar dari bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi atas.

b. Mim (م) – Ba (ب) – Waw (و), Huruf mim dan ba' dengan menempelkan dua bibir, sedangkan huruf waw dengan memonyongkan bibir.

5. الخَيْشُومِ : Rongga hidung, huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu ghunnah (dengung), ghunnah terdapat pada tujuh tempat:

a. Idgham Bighunnah

b. Iqlab

c. Ikhfa'

d. Ikhfa Syafawi

e. Idgham Mitslain

f. Ghunnah Musyaddadah, huruf nun dan mim bertasydid baik saat washal ataupun waqaf

g. Idgham Mutajanisain. (Achmad Annuri: h.45-51).

d. Sifat Huruf

Sifat-sifat huruf berfungsi untuk membedakan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya, dan dapat membedakan huruf-huruf yang sama makhrajnya. Sifat huruf terbagi menjadi 2, yaitu: Sifat yang mempunyai lawan dan tidak mempunyai lawan.

Sifat huruf yang mempunyai lawan berjumlah 10 sifat yaitu :

- |            |          |          |
|------------|----------|----------|
| 1. Hams    | lawannya | Jahr     |
| 2. Syiddah | lawannya | Rakhawah |
| 3. Isti'la | lawannya | Istifal  |
| 4. Ithbaq  | lawannya | Infitah  |
| 5. Idzlaq  | lawannya | Ishmat   |

Sifat- sifat yang tidak memiliki lawan berjumlah 7 sifat yaitu :

1. Shafir

Suara yang keluar dari celah yang sempit antara ujung lidah dengan dua gigi seri atas dan bawah hurufnya ada 3 yaitu: س- ز- ص

2. Qalqalah

Memantul suara pada huruf ketika sukun, tanpa terpengaruh dengan harakat yang 3 yang memiliki 5 huruf yaitu : ق-ط-ج -ب-د

3. Lin

Keluarnya suara huruf dari makhrajnya dengan mudah, huruf lin ada 2 yaitu: و-ي yang huruf sebelumnya berharakat fathah

4. Inhiraf

Menyimpangnya suara huruf karena alirannya tidak sempurna disebabkan terhalang oleh lisan. Sifat ini terdapat pada huruf : ر-ل

5. Takrir

Bergetarnya ujung lidah ketika pengucapan hurufnya dengan getaran yang halus disebabkan sempitnya makhraj dan huruf adalah : ر

6. Tafasysyi

Tersebaranya udara pada seluruh mulut ketika mengucapkan huruf tersebut dan makhrajnya. Sifat ini terdapat pada huruf : س

7. Istithalah

Memanjangkan suara dan hurufnya adalah: ض (Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal: h.24-27).

## 8. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Tahsin Tilawah

### a. Kelebihan

1. Mengetahui dan memahami bagaimana pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang baik dan benar.

2. Selama mengikuti kegiatan tahsin Qur'an, lafal makharijul hurufnya lebih tertata dan indah pada saat membaca Al-qur'an.

3. Ayat- ayat Al-qur'an yang di keluarkan dari lisan lebih sempurna.

b. Kekurangan

Jika kita tidak mempelajari tentang ilmu tahsin maka kita dapat merusak keindahannya karena kesalahan dalam membacanya. dan ketika kita membaca Al-qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka dapat merubah makna dari ayat yang dibaca. Oleh karena itu, Mempelajari ilmu tahsin sangat lah penting bagi setiap ummat islam.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Putri Rosyidah yang berjudul Manajemen pelaksanaan program tahsin Al-qur'an di Min 1 Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian politatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : Manajemen yang diterapkan dalam program tahsin Al-qur'an di Min 1 Bandul melalui 3 tahap, yaitu: a.)Perencanaan rapat kerja di awal tahun ajaran baru, pembagian brosur pendaftaran kepada wali murid, penentuan kelompok dan tim hufadz, pelaksaan pre test. b.) Pelaksanaan dari program tersebut diserahkan pada masing-masing pengampuh dengan menggunakan metode sorogan dan klasikan. c.) Evaluasi, melakukan evaluasi terhadap metode yang digunakan oleh masing-masing hufadz setiap 1 semester sekali. Untuk penilaian akan dimasukkan pada nilai rapot pada kolom esktrakurikuler.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Dedi Indra yang berjudul Penerapan kegiatan Tahsin Al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an mahasiswa di Mahad Sunan Ampel Al- Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.Hasil dari penelitiannya adalah tahsin Al-qur'an itu bertujuan untuk memperdalam teori Al-qur'an yang berhubungan dengan tajwid, sifat huruf, makhoriul huruf dan juga pembelajaran lagu.menambah kecintai mahasantri terhadap Al-qur'an.Adapun metode yang diterapkan r drill, metode ceramah, metode klasikal baca simak.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

## **A.Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu peneliti langsung melakukan penelitian kelapangan atau objek yang akan diteliti untuk melakukan pengumpulan data dan informasi-informasi yang ada di suatu lembaga yang akan dilaksanakannya penelitian tersebut, yaitu di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, Medan Tuntungan.

Penelitian lapangan ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif, Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara secara langsung kelapangan. metode kualitatif didefinisikan sebagai metodologi yang menyediakan alat-alat dalam memahami arti secara mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang kompleks dan prosesnya dalam praktik kehidupan sosial (Denzin dan Lincoln dikutip Brady: 2015). Definisi lain juga diutarakan oleh Strauss dan Corbin (2017) bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Helaluddin: 2022).

Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. (Lexy J. Moeleong: 2006). Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. (Ahmad Tanzeh dan Suyitno: 2006).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, yaitu peneliti akan memberikan data yang sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan yang diteliti. Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penilaian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa atau meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia (Tuffour: 2017).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**



Lokasi atau tempat penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Berdasarkan judul penelitian, Penelitian ini berlokasi di Dirumah Tahfidz Semesta Mengaji, yang beralamatkan di jl. Stella Raya no 130, kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian di rumah tahfidz ini karena peneliti tertarik dan ingin mengetahui bagaimana proses manajemen tahsin tilawah yang ada di rumah tahfidz tersebut. Sebab rumah tahfidz ini baru berjalan 5 tahun dan sudah dapat mendirikan beberapa cabang yang ada di medan, dan tahun ini mendirikan sebuah taman kanak-kanak yaitu Panglima Semesta. Dengan tujuan dapat mendidik siswa-siswa yang ada di rumah tahfidz tersebut dengan mengedepankan akhlakul karimah dan mendidik dengan pendidikan yang sebaik-baiknya dengan ajaran islam.

Peneliti melakukan penelitian yang terfokus pada kegiatan tahsin tilawah Alqur'an oleh Siswa Dirumah Tahfidz Semesta Mengaji, dan waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai maret.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Tentunya kehadiran peneliti sangat berpengaruh dalam menentukan skenario penelitian, untuk mengumpulkan data-data peneliti harus terjun langsung kelokasi yang ingin diteliti, agar data yang didapatkan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, tugas peneliti sebagai perencana, pengumpul data, pelaksana, dan lainnya. Peneliti disini selalu mengikuti bagaimana kegiatan program tahsin itu berlangsung, sehingga peneliti langsung hadir dilokasi penelitian, yaitu Dirumah Tahfidz Semesta Mengaji.

### **D. Tahapan Penelitian**

Pada tahapan ini, peneliti perlu mempersiapkan rencana-rencana apa saja yang akan dilaksanakan pada saat penelitian, adapun rencana-rencana yang perlu dipersiapkan adalah:

1. Mempersiapkan surat izin penelitian, mempersiapkan panduan wawancara, panduan observasi, dan Apa-apa saja yang berkaitan dengan penelitian.
2. Menentukan jadwal untuk melakukan penelitian.
3. Mengamati proses berlangsungnya tahsin tilawah alquran dikelas.
4. Melakukan wawancara dengan pengajar langsung dan peserta didik.

5. Mengamati keadaan tempat penelitian secara langsung.
6. Mendokumentasikan segala sesuatu yang diteliti oleh peneliti.

### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Sugiono: 2011) Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. (Muhammad Tholchah Hasan: 2002). Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari seseorang yang mengetahui secara jelas permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti bersumber dari Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, Pengajar/Ustadzah, Mudir Yayasan, dan para santri yang mengikuti program tahsin tilawah Alqur'an.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga siap digunakan. Data sekunder tersedia dalam bentuk lain, seperti tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, penerbitan, dan lain-lain. Buku juga termasuk sebagai data sekunder, semua data yang telah ada, diterbitkan maupun tidak, dinamakan sekunder, dan data sekunder dapat bersifat resmi atau tidak resmi. (Moehar Daniel: 2003).

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen catatan, rekaman data dan foto sebagai pelengkap. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berkas-berkas yang berada di staf administrasi Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiono (2016) mengatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah dapat memperoleh data-data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah metode yang mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data, untuk mengamati segala hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan lain-lain.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu proses memperbaiki bacaan Alqur'an dalam program tahsin tilawah, dengan harapan peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran tahsin tersebut dan kendala apa saja yang dihadapi ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan cara komunikasi melalui kontak atau hubungan pribadi antara pewawancara dengan sumber data. Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti harus menyiapkan instrument dengan pertanyaan yang mana jawabannya akan peneliti rekam dan tulis, peneliti juga membawa alat untuk melakukan wawancara yaitu tape recorder atau HP. Hal-hal yang menjadi pertanyaan adalah mengenai bagaimana manajemen pembelajaran tahsin, kendala apa saja yang dialami oleh pengajar dalam pembinaan tahsin, dan lainnya.

Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah:

- a. Mempersiapkan pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada responden yaitu pengajar yang berjumlah 1 orang.
- b. Mencatat dan merekam hasil wawancara.
- c. Menganalisis hasil wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi disebut juga dokumen, yang didalamnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lainnya. Hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto dan karya tulis, dan seni. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari dokumen

yang berkaitan dengan pembelajaran bacaan Alqur'an dalam program tahsin tilawah Alqur'an.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai lapangan. (Mirna Putri: 2019). Dalam hal ini nasution (1998) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. (Sugiyono: 2016). Beberapa cara praktis untuk menganalisis data dengan cara:

#### 1. Membuat catatan lapangan

Dalam langkah ini peneliti mencatat dan merekam apa yang diamati dan didengarkan di lapangan. Fase ini dinamakan fase pengumpulan data, dimana peneliti selalu mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tahsin tilawah Alqur'an, seperti dimana tempat kegiatan, siapa pengajar yang membimbing dalam kelas tahsin, berapa peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya.

#### 2. Membuat Catatan Penelitian

Dalam langkah ini peneliti menulis kembali semua yang telah diperoleh dari langkah sebelumnya, sehingga catatan yang peneliti punya lebih rapi dan mudah dipahami. Langkah ini yang disebut dengan fase pengurangan atau pembuangan data yang tidak diperlukan.

#### 3. Mengelompokkan Data Sejenis

Data sejenis adalah sekumpulan data yang merupakan sejumlah konsep internal dari satu konsep, jika Clifford Gertz meneliti tentang keagamaan orang Jawa dia menemukan ungkapan, pendapat, cerita, perilaku, lokasi beraktivitas para responden yang dia kelompokkan menjadi "data sejenis" seperti contoh, peneliti mengelompokkan siapa saja pengisi dalam pembinaan bacaan Alqur'an dalam program tahsin tilawah. (Mirna Putri: 2019).

### **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Beberapa teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian adalah:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan disini dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, agar peneliti dapat menguji dan mempelajari ketidakbenaran data atau informasi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti diharapkan agar melakukan observasi dengan tekun yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan mendalam, sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih meyakinkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, dengan berbagai tahap penelitian kelapangan, pada waktu yang berlainan.

## 4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu mempermudah peneliti dalam pengecekan keabsahan data, dikarenakan referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Rumah tahfidz semesta mengaji adalah sebuah yayasan yang didalamnya berprogramkan khusus bagi para penghafal Al-qur'an, rumah tahfidz ini juga dikenal dengan nama Tahfidz Intensive Center yang berada dibawah naungan RSQ Semesta Mengaji (Yayasan Semesta Mengaji). Rumah Tahfidz Semesta Mengaji ini didirikan sendiri oleh ustadz Syahril Tahir Parinduri selaku mudir di Rumah Tahfidz Tersebut. Rumah tahfidz ini dibangun atas cita-cita ustadz itu sendiri dan didukung langsung oleh istri beliau yang lebih dikenal dengan panggilan Ummi Ara. Tahfidz intensive center yayasan pendidikan semesta mengaji resmi beroperasi pada bulan september 2019, meski rumah tahfidz ini terbilang masih baru didirikan, akan tetapi peningkatan-peningkatan yang dicapai sudah terbilang banyak, salah satunya saat ini rumah tahfidz semesta mengaji sudah mendirikan beberapa cabang ditempat-tempat lain yang bertujuan tercapainya visi dan misi semesta mengaji, dan saat ini membuka program bagi anak PAUD yaitu Panglima Semesta.

Rumah tahfidz semesta mengaji adalah rumah tahfidz yang didirikan khusus bagi orang-orang yang mau mengaji, bukan hanya bagi orang-orang yang ingin menghafal saja akan tetapi bagi mereka yang buta akan huruf-huruf hijaiyah dan bagi mereka yang ingin memperbaiki bacaan, oleh karena itu rumah tahfidz semesta mengajak orang-orang untuk dekat dengan Alqur'an dengan membaca, mempelajari dan menghafalkan Alqur'an, karena Alqur'an adalah mu'jizat hingga akhir zaman, pendiri yayasan semesta mengaji mengatakan "bersama rumah tahfidz semesta mengaji semua orang bisa menghafal Alqur'an dimana saja, siapa saja, dan kapan saja".

##### **2. Profil Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

1. Nama Lembaga : Tahfidz Intensive Center Yayasan Pendidikan Semesta Mengaji
2. Tahun Berdiri : 2019

3. Status Lembaga : Non-Formal
4. Alamat Lembaga : Jl.Stella Raya No.130, Simpang  
Selayang
5. Kecamatan : Medan Sunggal
6. Kabupaten Kota : Kota Medan
7. Provinsi : Sumatera Utara
8. Kode Pos : 20135
9. Nama Mudir Tahfidz : Syahril Tahir Parinduri
10. No. Telp/HP : 081279871717

### **3. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

- a. Visi: “ Membentuk generasi Qur’ani, mandiri dan berakhlak mulia.”
- b. Misi:
1. Menghilangkan buta aksara Alqur’an di indonesia
  2. Mencetak satu rumah satu hafidz/hafidzoh
  3. Memperkarsai 1000 rumah tahfidz

### **4. Pengajar**

Para pengajar yang ada dirumah tahfidz semesta mengaji memiliki kemampuan yang berebeda-beda pada bidangnya masing-masing, kemampuan pengajar dalam menyimak hafalan santri maupun dalam memperbaiki bacaannya. Para asatidzah yang ada dirumah tahfidz semesta mengaji merupakan tammatan pondok-pondok pesantren, dimana mereka sudah menyelesaikan hafalan mereka sampai akhir juz yaitu dari juz 1-30.

Rumah tahfidz semesta mengaji juga merekrut beberapa calon pengajar untuk menjadi pengajar dirumah tahfidz tersebut, adapun pemilihannya yaitu santri yang telah menyelesaikan hafalan dan memiliki bacaan yang bagus dan mampu mengemban tanggungjawab-tanggungjawab sebagai seorang pengajar. Untuk mengetahui apakah mereka mampu mengemban tanggungjawab sebagai seorang pengajar maka mudir yayasan semesta mengaji memberikan solusi untuk mengadakan tes bagi calon-calon pengajar dan apabila memenuhi syarat kriteria

diterimanya seorang pengajar maka akan resmi menjadi pengajar atau asatidzah dirumah tahfidz semesta mengaji.

## **5. Program Studi dan Masa Pendidikan**

Rumah tahfidz semesta mengaji memiliki beberapa program Tahfidz dan Tahsin, yaitu:

1. Program tahfidz intensive center, program ini dilaksanakan selama 6-12 bulan dan diperuntukkan bagi santri yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid dan bagi santri yang mampu menghafal 5 halaman dalam sehari.
2. Program tahfidz reguler selama 1-2 tahun, program ini diperuntukkan bagi santri yang masih belum terbiasa dalam menghafal dan hanya mampu menghafal 1-2 halaman per hari.
3. Program Homeschooling, program ini belum lama dilaksanakan, karena manimbang banyaknya keluhan dan saran dari orantua santri agar anaknya tetap bisa belajar dan mendapatkan ijazah pendidikan sekolah, maka mudir yayasan semesta mengaji membuka program homeschooling bagi santri-santri SMP dan SMA.
4. Program tahsin Alqur'an, program ini diperuntukkan bagi semua santri mulai dari intensive, reguler dan homeschooling. Akan tetapi program tahsin ini lebih diutamakan bagi santri-santri reguler dan homeschooling, dimana bacaan mereka yang masih memerlukan perbaikan khusus dan mereka juga memiliki waktu yang lebih lama dibandingkan santri yang mengikuti program intensive yang mana mereka hanya memiliki jatah 6-12 bulan berada di rumah tahfidz tersebut. Bagi santri yang mengikuti program reguler dan homeschooling mereka wajib tahsin terlebih dahulu setelah menyetorkan 1 halaman setoran Alqur'annya, guna menghindari kesalahan-kesalahan saat menyetorkan hafalan yang baru. Tahsin ini dilaksanakan setiap hari selesai menyetorkan hafalan dan dilanjutkan tahsin untuk hafalan baru yang akan disetorkan nantinya. Untuk pembelajaran tahsin secara bersamaan, artinya yang mengikuti program intensive, reguler dan homeschooling memiliki jadwal khusus untuk pelajaran tahsin, yaitu hari senin, rabu dan jum'at sehabis shalat isya sampai pukul 21.00 wib.



## **6. Peraturan dan Tata Tertib Santri**

### **a. Tata Tertib Santri**

1. Menjaga nama baik lembaga dimanapun berada.
2. Menegakkan syariat islam dan peraturan yang berlaku.
3. Melaksanakan jadwal piket sesuai kesepakatan.
4. Mengikuti semua kegiatan yang dijadwalkan (kecuali sakit atau izin)
5. Istirahat malam maksimal pukul 22.00 wib.
6. Dilarang menggunakan Handphone/Gadget tanpa izin musyrifah.
7. Dilarang keluar komplek rumah tahfidz tanpa izin musyrifah.
8. Dilarang pacaran/ikhtilat, mencuri, dan berkata-kata kotor/kasar.
9. Dilarang berteriak, bernyanyi, bercanda yang berlebihan serta berghibah.
10. Dilarang membawa makanan atau menyimpan uang kedalam kamar.
11. Dilarang membawa alat tulis, perangkat elektronik dan senjata tajam kedalam kamar.
12. Dilarang membawa buku bacaan kedalam kamar.
13. Dilarang merusak/menghilangkan peralatan dan perabotan dirumah tahfidz.
14. Dilarang membully, mengancam, menyakiti santri lain baik secara sengaja maupun tidak.
15. Dilarang menerima tamu/bertamu tanpa izin dan pendamping musyrifah (walaupun keluarga).

### **b. Tata Cara Berpakaian**

1. Dilarang memakai pakaian ketat/berlengan pendek (termasuk kaos, piyama, cardigan) kecuali didalam kamar tidur.
2. Wajib mengenakan jilbab sesuai warna seragam yang telah ditentukan setiap harinya.
3. Dilarang mengenakan perhiasan (jam tangan diperbolehkan), parfum dan make up.
4. Wajib memakai kaos kaki kecuali didalam kamar tidur dan kamar mandi.
5. Mukena hanya dipakai saat shalat.

### **c. Sanksi-Sanksi**

1. Teguran dan nasihat

2. Menyikat WC hingga bersih
3. Takzir/Iqob/Denda uang
4. Penyitaan
5. Pemberhentian dengan tidak hormat

## **7. Ketentuan Perizinan, dan Perjanjian**

### **a. Perizinan**

Murid/santri diberi izin tidak mengikuti program atau harus izin pulang kerumah masing-masing jika memiliki alasan-alasan syar'i, yaitu memperhatikan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Sakit yang serius sehingga membutuhkan penanganan dokter, mengharuskan santri beristirahat dirumah.
2. Urusan keluarga yang bersangkutan dengan santri (meninggal keluarga dekat santri, pindah rumah, menikah).
3. Masa perizinan paling lama sepekan sesuai dengan yang diperlukan.
4. Izin diberikan kepada santri atas persetujuan dari ustadzah pembimbing.
5. Apabila izin melebihi hari yang telah disepakati maka akan dikenakan sanksi.

### **b. Perjanjian**

Bagi santri yang akan mendaftar dirumah tahfidz semesta mengaji wajib membaca perjanjian yang telah dibuat, setelah menyetujui perjanjian tersebut maka calon santri diminta untuk menandatangani surat perjanjian persetujuan tinggal diasrama selama 6 bulan atau 1-3 tahun sesuai dengan program apa yang diikuti. Bagi santri yang menyerah atau keluar sebelum waktu yang telah disepakati maka wajib membayar denda sebanyak Rp.10.000.000-00.

## **8. Penilaian dan Cara Pemberian Nilai**

### **a. Penilaian**

1. Santriwati yang sudah menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz dinyatakan telah selesai dan akan mendapatkan sertifikat hafalan Alqur'an 30 juz dari Yayasan Semesta Mengaji

2. Santriwati yang keluar dari rumah tahfidz Semesta Mengaji belum pada waktunya dan belum menyelesaikan hafalannya sebanyak 30 juz maka akan dikenakan denda.
3. Santriwati yang melanggar perjanjian dan peraturan yang dilakukan secara berulang-ulang serta melakukan hal-hal yang dapat membahayakan orang lain dan merugikan yayasan, maka akan dikeluarkan secara tidak hormat dari Yayasan Semesta Mengaji.

#### b. Cara Pemberian Nilai

Tabel 4.1  
Klasifikasi Penilaian

No	Penilaian	Predikat
1	Hafal Alqur'an 30 juz dalam waktu 6 bulan	Mumtazah(A): Sempurna
2	Hafal Alqur'an 30 juz dalam waktu 1 tahun	Jayyid jiddan(B+): Baik sekali
3	Hafal Alqur'an 30 juz dalam waktu lebih dari 1 tahun	Jayyid(B): Baik

#### 9. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang kelas/Aula	1	Baik
2	Ruang Administrasi	1	Baik
3	Kamar Santri	3	Baik
4	Kamar Ustadzah	2	Baik
5	Ruang Dapur	1	Baik
6	Kamar Mandi	6	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>14 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

## 10. Infrastruktur

Tabel 4.3

### Infrastruktur Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan

No	Infrastruktur	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Tempat Sampah Depan	3	Baik
4	Tempat Alas Sepatu	1	Baik
5	Tempat Parkir	1	Baik
6	Tempat Jemuran	1	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>8 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

## 11. Fasilitas Rumah Tahfidz Semesta Mengaji

Tabel 4.4

### Keadaan dan Fasilitas Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja kursi mudir	1 set	Baik
2	Meja kursi admin	1 set	Baik
3	Meja kursi tamu	1 set	Baik
4	Meja siswa/santri	1 set	Baik
5	Lemari baju	3 unit	Baik
6	Lemari buku	1 unit	Baik
7	Papan tulis	1	Baik
8	Tempat tidur	22 tilam	Baik

## 12. Data Pengajar

Tabel 4.5

### Daftar Nama Pengajar dan Pegawai Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan

No	Nama	JK	Jabatan
1	Syahril Tahir Parinduri S.Si.	L	Mudir

1	2	3	4
2	Yusranida Hidayati A.Md.A.K	P	Mudhirah/Bendahara
3	Suci Ririn Alifatin	P	Admin
4	Ulfa Mahira	P	Pengajar
5	Fina Sandilla	P	Pengajar
6	Dinda Aristia Oviani	P	Pengajar
7	Saidah Nur Beby	P	Pengajar

### 13. Data Siswa/Santri

Tabel 4.6

Data Nama Santri Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan

No.	Nama	Kelas
1	Zalfa Raniyah Silangit	Intensive
2	Wila Dayfa Yasyfa	Reguler
3	Kaila Nisa Al-Fadita	Homeshcooling
4	Nirmala Hani	Reguler
5	Fauziah	Reguler
6	Miftahul Jannah	Reguler
7	Zalfa Fahira	Reguler
8	Vanisa	Reguler
9	Annisa Al'araf	Intensive
10	Aura Citra Trirauna	Reguler
11	Fildzah	Intensive
12	Shilfira Agnatasya	Reguler
13	Seriana Sembiring	Reguler
14	Siti Nur Hasanah	Reguler
15	Ananda Dinia Mawaddah	Reguler
16	Mutia Mahfira	Reguler
17	Nur Afni Fadillah Sinambella	Reguler
18	Tika Pratiwi	Reguler
19	Ataya Qurata'yun	Reguler

1	2	3
20	Sri Anggun Syahfitri	Reguler
21	Putri Cahaya	Reguler
22	Azza Salsabil	Reguler
23	Siti Uswatun Hasanah	Homeschooling
24	Harvina Assyfa	Intensive

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Program Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Alqur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Manajemen tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan dalam meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa, tentunya memerlukan perencanaan terlebih dahulu, dimana kegiatan tahsin tilawah Alqur'an memerlukan perencanaan sebelum dilaksanakan kegiatan tahsin tersebut. Perencanaan berguna sebagai bentuk persiapan yang sangat baik ketika kita ingin memulai sesuatu, dan dilakukan sebagai tindakan dalam menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan program tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sudah cukup baik yakni sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan. Perencanaan tersebut dimulai dengan melaksanakan rapat kerja/musyawarah, kegiatan penerimaan santri baru, penentuan kelas dan pengajar serta pelaksanaan ujian, guna untuk mengevaluasi pembelajaran tahsin dan tahfidz, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hafalan dan bacaan Alqur'an siswa yang ada di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.

Untuk pelaksanaan dari program tahsin tilawah Alqur'an sendiri diserahkan kepada masing-masing pengajar/pembimbing dengan menggunakan satu metode yaitu talaqqi. Untuk evaluasi dari program tersebut dilaksanakan sebulan sekali di akhir pekan dengan melakukan evaluasi terhadap metode yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pengajar. Kemudian akan dilakukan penilaian terhadap perkembangan dari bacaan Alqur'an siswa dalam mengikuti program tahsin tilawah Alqur'an yang akan dimasukkan ke dalam masing-masing link pencapaian santri

yang dapat diakses oleh orangtua santri tersebut. Sehingga orangtua mengetahui perkembangan-perkembangan anaknya selama mengikuti program di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.

Kegiatan perencanaan program tahsin tilawah Alqur'an dilakukan melalui rapat khusus atau musyawarah antara mudir dan para pengajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji. Dari hasil wawancara dengan Ummi Yusranida Hidayati (Mudirah dan Bendahara di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji), menuturkan bahwa: Pentingnya di dalam sebuah lembaga memiliki perencanaan, guna mencapai tujuan-tujuan dan target yang diinginkan, perencanaan yang dimusyawarahkan melalui rapat dengan mudir dan para pengajar berlaku untuk semua program, mulai dari program tahfidz intensive, reguler dan homeschooling maupun program tahsin itu sendiri.

Musyawarah perencanaan yang dilakukan di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan membicarakan tentang bagaimana target dan tujuan yang hendak dicapai dari program-program yang dilakukan, bagaimana agar perencanaan yang telah direncanakan berjalan dan memberikan hasil yang maksimal. Musyawarah terkait perencanaan dalam penerimaan santri baru serta penentuan kelas dan pengajar dilakukan di awal-awal setelah pendaftaran dibuka. Sedangkan perencanaan pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran tahfidz dan tahsin dilakukan sebulan sekali di pekan terakhir. Salah satu pengajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, Ustadzah Fina Sandilla menuturkan:

Perencanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali dalam sebulan tepatnya dipekan terakhir, perencanaan ini dihadiri oleh Mudir/Mudirah beserta pengajar-pengajar yang berada di beberapa cabang yang ada di Medan. Kami bertemu di satu titik yaitu di pusat Rumah Tahfidz Semesta Mengaji Medan Tuntungan.

Perencanaan terhadap program tahsin tilawah Alqur'an siswa/santri di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji dilakukan secara rutin. Ketika peneliti melakukan observasi kelapangan yaitu di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, peneliti melihat bahwa perencanaan tersebut diperbincangkan di dalam rapat atau musyawarah yang dihadiri oleh Mudir dan para pengajar. Adapun perencanaan yang dibuat tentunya berbeda-beda dalam setiap kegiatan, misalnya perencanaan program tahsin berbeda dengan perencanaan program tahfidz, akan tetapi pada perencanaan masing-masing kegiatan tentunya akan membahas tentang target pencapaian keberhasilan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dalam perencanaan juga akan dibahas bagaimana

langkah-langkah atau cara dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu, seperti pelaksanaan rapat kerja/musyawarah, kegiatan penerimaan santri baru, kegiatan penentuan kelas dan pengajar dan kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan (ujian).

a. Perencanaan Kegiatan penerimaan santri baru

Penerimaan santri baru di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji pada dasarnya harus mengikuti tes bacaan dan hafalan Alqur'an, guna melihat kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat memudahkan pembagian kelasnya. Pertama santri akan dimintai untuk melakukan tes bacaan, santri membaca surah pilihan yang telah ditetapkan oleh ustadzah yang memberikan tes tersebut. Biasanya ustadzah lebih sering memberikan surah Al-fatihah untuk dibaca, karena jika bacaan Al-fatihahnya sudah bagus, maka insya Allah bacaan yang lain pun sudah bagus. Ustadzah juga menuturkan:

Dimana-mana kalau belajar tahsin kebanyakan dimulai dengan mempelajari surah Al-fatihah, karena ayatnya yang terbilang sedikit serta yang selalu kita baca dalam shalat, oleh karena itu penting sekali dalam memperbaiki bacaan Alqur'an kita terutama yang sering dibawa shalat. Oleh karena itu untuk pengetesan santri baru pun dimulai dari surah Al-fatitah.

Setelah selesai mengetes bacaan, ustadzah akan menanyakan beberapa hukum tajwid dari koreksian yang dibacakan tersebut. Kedua santri akan melakukan tes hafalan, santri diminta untuk menghafal sesuai kesanggupan calon santri dalam waktu yang telah ditentukan, disini santri harus menghafal sesuai kesanggupan masing-masing. Kemudian ustadzah akan memberikan penilaian dan menentukan kelas dan pengajar masing-masing siswa.

b. Perencanaan kegiatan penentuan kelas dan pengajar

Perencanaan kegiatan penentuan kelas dan pegajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji dilakukan melalui rapat khusus antara mudir dan para pengajar. Di dalam perencanaan ini membicarakan tentang penentuan kelas bagi siswa yang akan belajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, untuk program tahsin sendiri dibagi menjadi dua kelas, kelas online dan kelas malam. Bagi santri yang berada di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji mengikuti kelas tahsin malam, dikarenakan di pagi sampai sore hari santri-santrinya mempunyai jadwal hafalan Alqur'an. Selain itu santri non muqim juga dapat belajar tahsin dan mengambil kelas online, untuk



kelas online siswa belajar tahsin menggunakan video call langsung dengan pengajarnya.

Kegiatan tahsin non muqim ini dilakukan agar semua orang dapat belajar tahsin tilawah Alqur'an sesuai dengan waktu luangnya, dan tidak ada batas usia yang artinya menerima semua usia dimulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan ibu-ibu pun bisa belajar Alqur'an, untuk pengajarnya sendiri dibagi-bagi ada khusus untuk program tahfidz dan juga khusus program tahsin sesuai dengan kemampuan masing-masing pengajar.

#### c. Perencanaan Ujian Pembelajaran

Untuk perencanaan ujian pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an tersebut dilaksanakan sebulan sekali di akhir pekan, tujuannya untuk mengevaluasi perkembangan-perkembangan bacaan siswa terhadap metode yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pengajar. Pengajar diberikan kesempatan untuk mengajarkan siswa menggunakan metode apapun yang dapat menunjang kualitas bacaan siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, baik itu program tahfidz maupun program tahsin sendiri memiliki metode yang dapat menunjang kualitas hafalan serta bacaan siswa. Setelah itu akan dilakukan penilaian terhadap perkembangan dari bacaan Alqur'an siswa dalam mengikuti program tahsin tilawah Alqur'an tersebut, kemudian akan dimasukkan ke dalam masing-masing link pencapaian santri yang dapat diakses oleh orangtua santri tersebut. Sehingga orangtua mengetahui perkembangan-perkembangan baik anaknya selama mengikuti program di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji.

Nilai-nilai akhir yang akan ditulis di sertifikat lulusan pun melihat seberapa cepat siswa dalam menghafalkan Alqur'an serta dinilai dari baik benarnya pengucapan huruf-huruf hijaiyah serta hukum dan sifat-sifatnya, yang artinya dilihat dari bagaimana cara siswa membacakan ayat suci Alqur'an.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan langsung hasil temuan selama berlangsungnya penelitian di rumah tahfidz semesta mengaji. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan terkait bagaimana

manajemen/pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an, hasil penelitian diperoleh dengan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan Tahsin Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di rumah tahfidz semesta mengaji, maka terdapat beberapa bentuk pelaksanaan, baik itu bentuk ataupun metode di dalam pelaksanaan pembelajarannya.

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahsin Tilawah Alqur'an

Pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji dilaksanakan di aula semesta mengaji setiap hari senin, rabu dan jum'at setelah melakukan amalan sehabis shalat isya, tepatnya jam 20.00-21.00 wib.

Kegiatan tahsin tilawah Alqur'an ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan-bacaan siswa sehingga dapat membacakan Alqur'an dengan baik dan benar menurut hukum ilmu tajwid. Kegiatan ini juga dilakukan agar siswa lebih mudah dalam menghafalkan Alqur'an, ketika bacaan sudah bagus maka itu sangat berpengaruh bagi penghafal itu sendiri dalam menghafalkan ayat suci Alqur'an, penghafal akan lebih tenang dan mudah ketika menghafalkan Alqur'an karena bacaan yang sudah bagus dan lancar unuk dibaca.

Salah seorang pengajar yang berada di rumah tahfidz semesta mengaji ustadzah Dinda Aristia Oviani yang juga mengajar di bidang tahsin menuturkan bahwa ada perbedaan cepat atau lambatnya seorang siswa dalam menghafalkan Alqur'an dapat dilihat dari segi bacaannya, yaitu antara siswa yang belum bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar dengan siswa yang sudah bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai hukum ilmu tajwid. Maka perbedaan cepat dan lambatnya seorang siswa dalam menghafal dapat dilihat dari bagaimana ia membaca Alqur'an.

Program tahsin tilawah Alqur'an ini seiring dengan didirikannya program menghafal Alqur'an, yang artinya sejak didirikannya rumah tahfidz semesta mengaji. Karena untuk memulai menghafal Alqur'an perlu yang namanya tahsin tilawah Alqur'an agar terhindarnya para penghafal dari kesalahan-kesalahan saat menghafalkan Alqur'an.

Program tahsin tilawah Alqur'an juga dilaksanakan setiap hari bagi semua siswa selain yang mengambil program intensive, karena program intensive pada

dasarnya hanya dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan sehingga bagi siswa yang ingin mengikuti program tersebut harus mengikuti syarat-syarat yang telah dicantumkan. Salah satu syaratnya yaitu siswa harus bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar dan dapat menghafalkan ayat suci Alqur'an 5 halaman perhari nya. Dengan waktu yang begitu singkat maka program ini hanya untuk menghafal saja dan berlaku bagi siswa yang sudah bagus bacaan Alqur'annya. Maka siswa yang belajar tahsin setiap hari adalah siswa yang mengikuti program reguler dan homeschooling, belajar tahsin setiap hari dilakukan setelah menyetorkan hafalan kemudian dilanjutkan belajar tahsin untuk hafalan selanjutnya, belajar tahsin ini bertujuan agar menghindari siswa dari kesalahan-kesalahan saat menghafal Alqur'an dan ketika menyetorkan hafalan.

Dari hasil wawancara oleh salah-satu pengajar yang ada di rumah tahfidz semesta mengaji ustadzah Dinda mengatakan tujuan dilaksanakannya program tahsin Alqur'an adalah:

1. Memberikan pengajaran bagi siswa-siswa/santriwati tentang tahsin yang benar.
2. Membangun kesadaran akan pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai hukum ilmu tajwid.
3. Membimbing dan mengarahkan cara membaca Alqur'an secara bertahap untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut pembelajaran tahsin yang di tujukan untuk siswa/santri yang berada di rumah tahfidz semesta mengaji ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an tersebut yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran tahsin dilakukan setelah shalat isya sampai jam 21:00 wib, yaitu kurang lebih satu jam. Dikarenakan waktu yang sangat sedikit dan ustadzah harus dapat memaksimalkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tahsin berjalan dengan baik sesuai harapan. Oleh karena itu sebelum ustadzah masuk dan memulai pembelajaran semua siswa sudah duduk dan di halaqah yang terletak di aula Semesta Mengaji, para santri duduk saling berhadapan membuat dua shaf baris dan meja ustadzah sudah disediakan didepan. Para santri mengambil masing-masing Alqur'an yang tersusun rapi rak. Sebelum memulai pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an ustadzah terlebih dahulu membuka pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an dengan

mengucapkan salam, kemudian dijawab oleh siswa-siswa dengan penuh semangat, setelah itu ustadzah memimpin dalam membacakan Alfatihah dan selanjutnya ustadzah mengucapkan “Hayya naftah liqoana biqiroatil basmalah (mari kita buka pertemuan kita dengan bacaan basmalah)” maka semua siswa bersama-sama membaca “Bismillahirrahmanirrahiim”. Setelah itu, ustadzah mengecek kehadiran siswa satu-persatu.

## 2. Kegiatan Inti

Kemudian ustadzah membaca surah Al-fatihah per ayat, kemudian setelah satu ayat siswa menirukan bacaan ustadzah, begitu seterusnya sampai akhir ayat surah Al-fatihah.

Hasil wawancara bersama ustadzah Dinda menuturkan:

Alhamdulillah pelaksanaan program dalam pembekalan dan pengajaran dalam ilmu tahsin atau juga lebih dikenal dengan ilmu perbaikan bacaan dalam Alqur’an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji bisa dikatakan lancar, sebelum kami memulai proses bacaan belajar mengajar, para santri sudah tertib menunggu ustadzah di ruang halaqah, dan juga membaca doa pembuka halaqah yang dimulai dengan membaca surah Al-fatihah, dikarenakan surah tersebut merupakan Ummul Qur’an. Setelah ustadzah memasuki ruang halaqah, kegiatan belajar mengajar pun dimulai, metode yang kami gunakan untuk belajar tahsin adalah metode talaqqi terlebih dahulu, yaitu pengajar mentalaqqikan per ayat kepada santri dan kemudian santri mengulangi apa yang telah dibacakan oleh ustadzahnya. Begitu seterusnya sampai ayat terakhir dan masing-masing santri satu persatu ditunjuk untuk mengulang kembali bacaannya dari mulai ayat pertama sampai terakhir dan dikoreksi oleh ustadzahnya.

Ustadzah mengecek bacaan-bacaan yang masih belum benar, seperti bacaan makharijul huruf yang masih sulit dilafadzkan oleh beberapa santri dengan mendengarkan ayat-ayat yang dibacakan seperti pada bagian huruf-huruf yang masih sulit. Ustadzah Dinda meminta santri melafadzkan makharijul huruf secara bergantian, dimulai dari Siti melafadzkan ا sampai ي dan masih kesulitan untuk huruf ط, ظ, ع, dan ض, selanjutnya Fitri kesulitan di huruf ق dan خ, Putri kesulitan di huruf ه dan ح, Tasya kesulitan di huruf ش, ض, غ, ظ, ص karena hampir mirip pengucapannya, kemudian Siti Nur sulit membedakan huruf ش, ص kemudian Alya mengalami kesalahan pada huruf ط, رض, kemudian Fildzah mengalami kesulitan

saat mengucapkan huruf ر, ض, ظ, kemudian Wila kesulitan Melafadkan huruf ر, و, غ, ع, ق, kemudian Dzalfa kesulitan mengucap huruf ط, ظ

### 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan di akhir pembelajaran dengan sedikit motivasi, agar santri selalu semangat dalam belajar tahsin tilawah Al-Qur'an. Kemudian ustadzah memimpin santri untuk membaca doa kafaratul majlis bersama-sama, setelah membaca doa kafaratul majelis kemudian dilanjutkan doa rabitoh dan salam penutup. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadzah Dinda, selaku pengajar tahsin tilawah Al-Qur'an:

“Untuk menutup pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an ada sedikit motivasi agar santri tetap semangat belajar tahsin dan kemudian pembelajaran ditutup dengan doa kafaratul majlis serta doa rabitoh yang kami niatkan agar kekeluargaan rumah tahfidz Semesta Mengaji ini selalu diikat kuat oleh Allah Subhanahu wata'ala”.

#### b. Metode Pembelajaran Tahsin Tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji

Di dalam pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an ada banyak metode yang dapat digunakan, di rumah tahfidz semesta mengaji menerapkan metode talaqqi dalam pengajarannya, pengajar yang ada di rumah tahfidz semesta mengaji menerapkan metode talaqqi, sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang pengajar yang berada di rumah tahfidz semesta mengaji:

“Metodenya menggunakan metode talaqqi, dimana ustadzah yang akan membaca terlebih dahulu kemudian diikuti oleh semua santri, setelah itu diperaktekkan satu per satu dan disimak oleh ustadzahnya.”

Metode talaqqi ini merupakan metode yang sering digunakan dalam memperbaiki bacaan, menurut beberapa santri dari hasil wawancara Sri Anggun Syahfitri menuturkan bahwa:

“metode talaqqi sangat cocok bagi saya, karena bisa praktek langsung kemudian diperbaiki oleh ustadzahnya, sehingga saya lebih mudah memahami.”

Fildzah Hanifah Syukra mengatakan:

“Menurut saya metode ini sangat efektif, karena dengan metode talaqqi kita bisa langsung mempraktekkan bacaan dan mengetahui letak kesalahan bacaan kita dan mempermudah proses tahsin Alqur’an.”

Siti Uswatun Hasanah juga menuturkan:

“bahwa metode talaqqi cocok digunakan dalam memperbaiki bacaan, karena kita dapat melihat langsung pergerakan mulut ustadzah dan dapat mengikutinya, oleh karena itu kita dapat mengetahui letak-letak huruf tersebut ada dimana.”

Dan terakhir Harvina Assyifa Rambe mengatakan:

“Menurut saya metode talaqqi dalam tahsin tilawah Alqur’an sangat cocok digunakan, karena selain kita mempelajari materinya kita juga membutuhkan praktik langsung. Selain itu, terkadang kita sulit dalam memahami materi tetapi setelah kita melihat praktiknya kita bisa lebih memahaminya.”

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi efektif dalam pembelajaran tahsin tilawah Alqur’an, karena metode talaqqi dapat memfungsikan penglihatan serta pendengaran sehingga siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Metode talaqqi sendiri mempunyai kelebihan-kelebihan:

1. Menumbuhkan rasa kedekatan antara pengajar dan siswa sehingga akan menumbuhkan rasa nyaman dan hubungan yang baik.
2. Pengajar dapat langsung mengoreksi bacaan-bacaan Alqur’an yang belum benar pengucapannya, sehingga siswa tidak keliru dalam melafalkan huruf-hurufnya.
3. Siswa dapat melihat secara langsung pergerakan bibir ketika pengajar mempraktekkan dalam makharijul huruf sehingga memudahkan siswa dalam pelafalan yang benar.
4. Proses pembelajaran yang lebih efisien dan hemat waktu, karena pengajar dapat membimbing siswa lebih banyak.

Bagaimanapun juga tidak dapat dipungkiri bahwa belajar teori juga sangat diperlukan, akan tetapi pada saat ini untuk belajar teori masih belum dijadwalkan, sehingga mungkin kekurangannya ada di belajar teori yang belum terlaksana.

### **3. Evaluasi Kegiatan Tahsin Tilawah Alqur'an dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Alqur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran. Adapun tujuan dilaksanakannya pembelajaran tahsin bagi siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Dinda selaku pengajar tahsin di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji:

Adapun salah satu tujuan dilaksanakannya pembelajaran tahsin yaitu agar siswa sadar akan pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar. Adapun tujuan paling mendasar dilaksanakannya tahsin tersebut dikarenakan siswa-siswa yang ingin menghafal Alqur'an, akan tetapi pengucapan huruf-huruf, sifat dan hukum-hukumnya masih belum benar, maka pentingnya mempelajari tahsin tilawah Alqur'an sebelum memulai menghafal, agar lisan kita terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membaca maupun menghafalkan kalamnya.

Sehingga hasil dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya program tahsin tilawah Alqur'an adalah sebagai bentuk upaya yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Semesta Mengaji melalui pengajar tahsin dalam meningkatkan kualitas siswa dalam kemampuan membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid.

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tahsin sebagai berikut:

Sebelum saya masuk rumah tahfidz ini dan mengikuti pembelajaran tahsin, bacaan Alqur'an saya masih belum bagus, bahkan makharijul huruf masih berantakan, saya masih belum mengenal sifat-sifat huruf, dan alhamdulillah setelah saya bergabung di rumah tahfidz ini bacaan saya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik, ustadzah pembimbing halaqah tahsin pun sabar dalam membimbing saya, meskipun memang masih perlu pembenahan lebih lanjut lagi, karena memang belajar tahsin itu perlu ketekunan dan tidak instan, butuh waktu yang tidak sebentar, apalagi seperti saya yang masih awam dan memang tidak ada pengetahuan banyak tentang tahsin.

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji mengatakan ketika sebelum masuk di rumah tahfidz mereka sudah bisa membaca Alqur'an namun belum faham dengan hukum-hukumnya dan dimana letak pengucapan makharijul huruf pada huruf-huruf hijaiyah.

Evaluasi pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji tersebut mempunyai dua macam evaluasi, yaitu evaluasi harian dan evaluasi mingguan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Dinda :

Evaluasi pembelajaran tahsin saya lakukan saat pembelajaran sedang berlangsung, yaitu dengan melatih siswa terus-menerus pada pengucapan makhraj yang salah, dan ustadzah memberikan contoh pengucapan yang benar kemudian di ulangi oleh siswa begitu seterusnya sampai bacaan sudah benar atau mendekati benar. Dan dikhususkan untuk malam jum'at setoran bacaan Alqur'an satu persatu agar saya mengetahui dan dapat memantau sejauh mana perubahan perbaikan pada bacaan siswa.

Adapun penjelasan dari kedua evaluasi tersebut yaitu:

#### 1. Evaluasi Harian

Evaluasi pembelajaran yang ada di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji terbagi menjadi dua yaitu harian dan bulanan. Evaluasi yang dilakukan setiap kali pembelajaran berlangsung disebut evaluasi harian, yaitu di hari senin, rabu dan jum'at. Evaluasi dilaksanakan langsung oleh ustadzah Dinda untuk siswa yang mengikuti pembelajaran tahsin. Evaluasi harian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an setiap pertemuan itu berlangsung. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadzah Dinda selaku pengajar tahsin:

Evaluasi saya lakukan ketika pembelajaran tahsin berlangsung, dimana saya melatih siswa satu persatu pada pengucapan makhraj yang salah, dan saya memberikan contoh bagaimana pengucapan makhraj yang benar, begitu seterusnya sampai semua santri mendapat giliran. Evaluasi ini dilakukan agar siswa lebih mudah mengingat apa yang saya praktekan dan mereka mempraktekannya langsung.

Adapun hasil wawancara dengan ustadzah Dinda sesuai dengan hasil observasi yang terjadi dilapangan oleh peneliti sendiri.

#### 2. Evaluasi Bulanan

Adapun evaluasi bulanan dilakukan diakhir bulan. Evaluasi ini yaitu siswa menyetorkan bacaan Alqur'an yang telah dipelajari di hari-hari sebelumnya secara individu kepada ustadzah Dinda. Setiap siswa membacakan ayat Alqur'an sesuai ayat Alqur'an yang telah dibacakan setiap pembelajaran tahsin. Jika bacaan nya sudah bagus dan benar maka siswa boleh melanjutkan pembelajaran tahsin pekan depan ke surah selanjutnya, untuk yang masih perlu perbaikan maka mengulangi



surah yang dibacakan sampai benar-benar bisa dalam membacaknya secara benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

Adapun pelaksanaan evaluasi mingguan ini, setiap siswa wajib memakai Alqur'an nya masing-masing, setiap siswa akan diminta untuk membaca satu persatu. Ketika siswa sedang membacakan ayat Alqur'an tersebut maka ustadzah Putri memperhatikan bacaan yang dibacakan oleh siswa dan meluruskan atau membenarkan bacaan yang salah, setelah selesai membaca para siswa diberi tugas agar tetap mengulang bacaan tersebut di waktu senggang agar bacaan yang salah tersebut dapat dipraktekkan sehingga menjadi benar.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahsin di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji menggunakan metode talaqqi dan setiap bulannya akan ada evaluasi bulanan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam pembelajaran tahsin tersebut.

#### **4. Kendala dalam Program Tahsin Tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Kendala dari pelaksanaan program tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji adalah waktu pelaksanaannya terbatas hanya satu jam untuk siswa sebanyak 24 orang di setiap pertemuannya, tentunya dengan waktu yang terbatas seperti ini kurang efektif dikarenakan semua siswa hanya membaca tidak lebih dari satu surah pendek setiap pertemuannya, bahkan ada yang belum sempat menyelesaikan satu surah pendek. Dikarenakan waktu yang singkat dengan jumlah siswa yang terbilang banyak maka ustadzah memutuskan untuk memberikan waktu bagi siswa perorangnya sebanyak tiga menit untuk membaca ayat yang telah dipraktekkan ustadzah. dan terkadangpun ada siswa yang kehabisan waktu sebelum menyelesaikan satu surah pendek dikarenakan perbaikan bacaan yang memerlukan waktu banyak, dan pembagian waktu tersebut agar ustadzah dapat adil untuk semua siswa. Sebagaimana hasil wawancara dari ustadzah Dinda:

Sekarang memang saya sudah membagi waktu membaca Alqur'an kepada siswa dikarenakan melihat sedikitnya waktu pembelajaran sedangkan siswa ada 24 orang, mengingat dari pembelajaran sebelumnya banyak santri yang mengeluh dikarenakan tidak dapat membaca Alqur'an langsung disimakkan oleh ustadzahnya dikarenakan waktu yang sudah habis, maka ustadzah mengambil tindakan untuk

membagikan waktu untuk siswa memperbaiki bacaan langsung disimak oleh ustadzah sebanyak 3 menit per orangnya. Tentunya dengan waktu yang sedikit ini semua siswa dapat belajar tahsin Alqur'an sesuai dengan kemampuannya. Menurut saya tidak mengapa siswa belajarnya sedikit-sedikit yang penting istiqomah.

Adapun kendala lainnya adalah belum dilaksanakannya pembelajaran secara teori, dan siswa juga belum mempunyai buku tahsin masing-masing siswa.

Adapun solusi dari kendala-kendala yang terjadi di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji adalah ditambahkan pengajar yang mengajar tahsin dimalam hari dan ditambah dengan jadwal belajar teori.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan Program Tahsin Tilawah Al-qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Alqur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Perencanaan program tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sudah cukup baik yakni sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan. Perencanaan terhadap program tahsin tilawah Alqur'an siswa/santri di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji secara rutin dilakukan terhadap seluruh program, mulai dari program tahfidz intensive, reguler, homeschooling dan program tahsin itu sendiri.

Perencanaan tersebut diperbincangkan di dalam rapat atau musyawarah yang dihadiri oleh Mudir dan para pengajar, adapun perencanaan yang dibuat tentunya berbeda-beda dalam setiap kegiatan, misalnya perencanaan program tahsin berbeda dengan perencanaan program tahfidz, akan tetapi pada perencanaan masing-masing kegiatan tentunya akan membahas tentang target pencapaian keberhasilan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dalam perencanaan juga akan dibahas bagaimana langkah-langkah atau cara dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu, seperti pelaksanaan rapat kerja/musyawarah, kegiatan penerimaan santri baru, kegiatan penentuan kelas dan pengajar dan kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan tersebut meliputi:

##### **a. Perencanaan Kegiatan penerimaan santri baru**

Perencanaan kegiatan penerimaan santri baru dilaksanakan melalui rapat khusus antara mudir dan pengajar, perencanaan ini dilakukan untuk merencanakan

apa-apa saja yang akan dilakukan saat penerimaan santri baru tersebut. Adapun perencanaan penerimaan santri baru di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji seperti calon santri diharuskan mengikuti tes bacaan dan hafalan Alqur'an terlebih dahulu, guna melihat kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat memudahkan pembagian kelasnya. Santri akan dimintai untuk melakukan tes bacaan Alqur'an, santri membaca surah pilihan yang telah ditetapkan oleh ustadzah yang memberikan tes tersebut. Biasanya ustadzah lebih sering memberikan surah Al-fatihah untuk dibaca.

Setelah melakukan tes bacaan, kemudian santri akan melakukan tes hafalan, santri diminta untuk menghafal sesuai kesanggupan calon santri dalam waktu yang telah ditentukan sesuai kesanggupan masing-masing calon santri. Adapun perencanaan ini dilakukan untuk menetapkan pembagian masing-masing kelas calon santri dan ustadzah yang akan membimbing calon santri tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan ustadzah dalam membimbing santri dalam melakukan pembelajaran sesuai kesanggupan masing-masing santri.

#### b. Perencanaan kegiatan penentuan kelas dan pengajar

Perencanaan kegiatan penentuan kelas dan pengajar juga dilakukan melalui rapat khusus antara mudir dan pengajar, di dalam perencanaan ini membicarakan tentang penentuan kelas bagi siswa yang akan belajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, di dalam perencanaan ini mudir dan para pengajar membicarakan tentang pembagian kelas serta pengajar yang aktif dibidangnya masing-masing. Untuk program tahsin sendiri dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas online dan kelas malam.

Kegiatan tahsin di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji dapat dilakukan oleh semua orang baik muqim atau non muqim, bagi program malam di khususkan hanya bagi siswa yang mengikuti program muqim saja, adapun program online untuk santri yang non muqim yang mempunyai banyak kesibukan sehingga tidak dapat mengikuti program muqim. Untuk pengajarnya sendiri dibagi-bagi ada khusus untuk program tahfidz dan juga khusus program tahsin sesuai dengan kemampuan masing-masing pengajar.

#### c. Perencanaan Ujian Pembelajaran

Perencanaan ujian pembelajaran tentunya dilakukan melalui rapat khusus antara mudir dan para pengajar di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji, perencanaan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi perkembangan atau kualitas bacaan Alqur'an siswa. Perencanaan ini dilakukan sebulan sekali diakhir pekan biasanya dihari senin, dan untuk ujiannya dilakukan dihari sabtu.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Alqur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

pelaksanaan kegiatan tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di rumah tahfidz semesta mengaji, maka terdapat beberapa bentuk pelaksanaan, baik itu bentuk ataupun metode di dalam pelaksanaan pembelajarannya, yaitu:

### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahsin Tilawah Alqur'an**

Pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji dilaksanakan pada malam hari di aula semesta mengaji setiap hari senin, rabu dan jum'at setelah melakukan amalan sehabis shalat isya, tepatnya jam 20.00-21.00 wib. Pembelajaran tahsin juga dilaksanakan setiap hari bagi siswa yang mengikuti program reguler dan homeschooling, dimana kedua program ini memang diperuntukkan bagi siswa yang perlu memperbaiki bacaan Alqur'annya, dimana program ini membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding siswa yang mengikuti program intensive. Perbaikan bacaan ini dilakukan setelah menyetorkan hafalan, setelah menyetorkan hafalan siswa diminta untuk perbaikan bacaan untuk hafalan yang akan dihafal dan disetorkan nanti.

Adapun pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an di rumah tahfidz semesta mengaji tersebut memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu:

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an adalah ustadzah terlebih dahulu membuka pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an dengan mengucapkan salam, kemudian dijawab oleh siswa-siswa dengan penuh semangat, setelah itu ustadzah memimpin dalam membacakan Alfatihah dan diikuti oleh semua siswa dan selanjutnya ustadzah

mengucapkan “Hayya naftah liqoana biqiroatil basmalah (mari kita buka pertemuan kita dengan bacaan basmalah)” maka semua siswa bersama-sama membaca “Bismillahirrahmanirrahiim”. Setelah itu, ustadzah mengecek kehadiran siswa satu-persatu.

## 2. Kegiatan Inti

Adapun kegiatan inti, ustadzah memulai pembelajaran tahsin dengan membuka Alqur’an diikuti oleh semua siswa dan membuka surah Al-fatihah, kemudian ustadzah memberikan arahan yaitu ustadzah membaca lebih dulu kemudian diikuti oleh semua siswa. Ustadzah membaca surah Al-fatihah per ayat, kemudian setelah satu ayat siswa menirukan bacaan ustadzah, begitu seterusnya sampai akhir ayat surah Al-fatihah. Setelah selesai membacakan sampai akhir ayat, kemudian ustadzah menunjuk siswa satu persatu untuk membaca dari awal sampai akhir ayat dan langsung dikoreksi oleh ustadzah dimana kesalahan bacaan tersebut. Ustadzah juga meminta santri satu persatu melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dari mulai *alif* sampai *ya* dan ustadzah memperbaiki bacaan yang masih kurang tepat makhrajnya yang dibacakan siswa tersebut.

## 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan di akhir pembelajaran dengan sedikit motivasi, agar santri selalu semangat dalam belajar tahsin tilawah Al-Qur’an. Kemudian ustadzah memimpin santri untuk membaca doa kafaratul majlis bersama-sama, setelah membaca doa kafaratul majlis kemudian dilanjutkan doa rabitoh dan salam penutup.

### b. Metode Pembelajaran Tahsin Tilawah Alqur’an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji

Metode pembelajaran tahsin tilawah Alqur’an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji menggunakan metode talaqqi, dimana menurut hasil dari wawancara bersama siswa maupun ustadzah metode talaqqi ini sangat efektif dalam memperbaiki bacaan, dimana metode ini siswa dapat mempraktekkan langsung bacaan yang dibacakan oleh ustadzahnya. Metode talaqqi ini dapat memfungsikan penglihatan serta pendengaran sehingga siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.

### **3. Evaluasi Kegiatan Tahsin Tilawah Alqur'an untuk meningkatkan Kualitas Bacaan Alqur'an Siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Evaluasi kegiatan tahsin tilawah Alqur'an dalam peningkatan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji bertujuan untuk mengetahui progres dari bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji. Adapun evaluasi pembelajaran tahsin ini ada dua evaluasi, yaitu:

#### **1. Evaluasi Harian**

Evaluasi harian ini dilakukan setiap hari di waktu pembelajaran berlangsung yaitu di hari senin, rabu dan jum'at malam. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta siswa membacakan huruf-huruf hijaiyah, sehingga ustadzah dapat mengetahui huruf-huruf mana yang belum tepat makhrajnya dan langsung diperbaiki oleh ustadzahnya dan dipraktekkan kembali oleh siswa hingga bacaannya benar.

#### **2. Evaluasi Bulanan**

Evaluasi bulanan dilakukan setiap bulannya tepatnya diakhir bulan, evaluasi bulanan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bacaan Alqur'an siswa yang dipelajari setiap pembelajarannya, pada evaluasi ini siswa akan membacakan ayat Alqur'an yang sudah dipelajari sebelumnya langsung kepada ustadzah Dinda, dan ustadzah memperbaiki bacaan yang masih belum benar.

Dari hasil wawancara oleh ustadzah Putri, biasanya evaluasi bulanan ini kebanyakan siswa sudah mampu membaca ayat alqur'an yang telah dipelajari sebelumnya, memang tidak sepenuhnya benar, tapi ada perubahan bacaan menjadi lebih baik.

### **4. Kendala dalam Program Tahsin Tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji**

Kendala dalam program tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji adalah di waktu pelaksanaan pembelajarannya yang terbatas, yaitu siswa hanya memiliki jam pembelajaran satu jam saja untuk siswa sebanyak 24 orang di setiap pertemuannya, tentunya dengan waktu yang terbatas seperti ini sepertinya kurang efektif dikarenakan semua siswa hanya membaca tidak lebih dari satu surah pendek setiap pertemuannya, agar semua siswa dapat membaca ayat Alqur'an, maka ustadzah memberikan waktu per siswa paling sedikit tiga menit.

Adapun kendala lainnya yaitu, belum terlaksananya pembelajaran khusus tahsin secara teori dan siswa masing-masing masih belum mempunyai buku pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dilapangan serta pembahasan pada penelitian ini, maka hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahsin tilawah Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji sudah cukup baik yakni sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan. Adapun perencanaan tersebut diperbincangkan di dalam rapat atau musyawarah khusus bersama murid dan para ustadzah, dilakukan dengan membuat perencanaan kegiatan penerimaan santri baru, kegiatan penentuan kelas dan pengajar dan kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menentukan target dan tujuan yang hendak dicapai dari program-program yang dilakukan, bagaimana agar perencanaan yang telah direncanakan berjalan dan memberikan hasil yang maksimal.
2. Pelaksanaan kegiatan tahsin tilawah Al-qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji memiliki beberapa pelaksanaan baik itu bentuk ataupun metode di dalam pelaksanaan pembelajarannya, yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran program tahsin tilawah Alqur'an yang didalamnya memiliki beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 2) Metode Pembelajaran Tahsin Tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji menggunakan metode talaqqi, dimana metode talaqqi ini sangat efektif dalam memperbaiki bacaan, dengan metode ini siswa dapat mempraktekkan langsung bacaan yang dibacakan oleh ustadzahnya. Metode talaqqi ini dapat memfungsikan penglihatan serta pendengaran sehingga siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.
3. Evaluasi kegiatan tahsin tilawah Alqur'an dalam peningkatan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji memiliki dua tahapan evaluasi yaitu: 1) Evaluasi harian yang dilakukan setiap waktu pembelajaran berlangsung yaitu di hari senin, rabu dan jum'at malam. 2) Evaluasi bulanan dilakukan setiap



bulannya tepatnya diakhir bulan, evaluasi bulanan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bacaan Alqur'an siswa yang dipelajari setiap pembelajarannya, pada evaluasi ini siswa akan membacakan ayat Alqur'an yang sudah dipelajari sebelumnya langsung kepada ustadzah Putri Enjelina, dan ustadzah memperbaiki bacaan yang masih belum benar.

4. Kendala dalam program tahsin tilawah Alqur'an di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji adalah terbatasnya waktu pembelajarannya tahsin tilawah Alqur'an tersebut, dimana siswa hanya memiliki satu jam pembelajaran untuk siswa sebanyak 24 siswa. Adapun kendala lainnya yaitu, belum terlaksananya pembelajaran khusus tahsin secara teori dan siswa masing-masing masih belum mempunyai buku pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan serta pembahasan pada penelitian ini, maka dapatlah diberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Pihak pengajar/ustadzah

a. Menambahkan metode lain dalam pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an untuk menghindari kebosanan siswa dalam belajar, seperti metode drill dan lain sebagainya.

b. Sesering mungkin memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar membaca Alqur'an.

c. Mengajarkan teori kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui penjelasan-penjelasan ilmu tajwid yang lebih mendalam, sehingga peserta didik lebih faham dan mampu membaca Alqur'an dengan lebih baik lagi.

2. Peserta didik di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji diharapkan seluruh siswa di Rumah Tahfidz Semesta Mengaji mengikuti pembelajaran tahsin tilawah Alqur'an dengan semangat dan bahagia, karena orang sebagaimana hadist Rasulullah, yang artinya: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Alqur'an dan mengajarkannya".

3. Kepada pihak Universitas Sumatera Utara semoga hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Untuk peneliti, semoga menjadi penyemangat supaya melakukan penelitian dijenjang berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, pedoman Dauroh AL-qur'an
- Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, 2004
- Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2019
- Achmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid, Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2017
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, Surabaya: Elkaif, 2006
- Ahmad warson munaiwir, almunawwir kamus arab indonesia Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Amirulloah Syarbini dan Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Alqur'an, Bandung: Ruang Kata, 2012
- Brantas, dasar-dasar manajemen, Bandung: Alfabeta, 2009
- Dodi Syihab, Seri Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Al-Qur'an Sandi Kecerdasan, Jakarta: Aldi Prima, 2010
- Fajar Hasan Mursyid, At-Tahsiin, Medan, 2014
- Helaluddin. "Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif". [https://www.researchgate.net/publication/323600431\\_Mengenal\\_Lebih\\_Dekat\\_ddengan\\_Pendekatan\\_Fenomenologi\\_sebuah\\_Penelitian\\_Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/323600431_Mengenal_Lebih_Dekat_ddengan_Pendekatan_Fenomenologi_sebuah_Penelitian_Kualitatif). (Diakses 25 Juni 2022).
- Hikmat, Manajemen Pendidikan Bandung: Pustaka Setia, 2009
- HR. Al-Bukhari, Dalam bab keutamaan Al-qur'an jilid 9 Jakarta: Darul Haq, 2019
- Lexy J. moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Mirna Putri, Pembinaan Baca Alquran Dalam Program Tahsin Di MTSN II Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2019
- Muhammad Amri, Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Membaca Alqur'an, Banyuwangi Surakarta: Ahad Books, 2014
- Muhammad Bin Shaleh Al-Utsaimin, Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah,
- Muhammad Tholchah Hasan, Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis, Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang, 2002
- Mukhammad Wahyudi. "Landasan Pendidikan Islam". <https://profil.stai-ypbwi.ac.id/echo-service/>. (Diakses 17 Juni 2022).

Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latif, Teori Manajemen Pendidikan, Jakarta:  
Prenadamedia Group, 2018

Nanang Fatah, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya,  
2004

Sugiono, Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung, Alfabeta,  
2011

Zainal Arifin Zakaria, Tafsir Inspirasi, Medan: Duta Azhar, 2014

## DAFTAR LAMPIRAN



